



# LAPORAN KINERJA ( LAKIN ) FAKULTAS ILMU SOSIAL TAHUN ANGGARAN 2021



UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
2021

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur *alhamdulillah* kita haturkan pada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunianya kepada kita bersama, baik dalam kehidupan secara umum maupun dalam melaksanakan tugas dan kewajiban kita dalam bekerja di Universitas Negeri Padang. Setelah satu tahun lebih dalam kepemimpinan periode baru di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, disambut dengan berbagai perubahan yang tidak saja gradual namun juga terkesan ekstrim. Pemerintahan baru dengan kembalinya nomenklatur Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan setelah satu periode dengan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi membawa harapan dan perubahan baru.

Dengan visi dan misi baru “mas menteri” Nadiem Anwar Makarim dengan serangkaian kebijakan baik dalam hal Standar Pendidikan Tinggi sampai dengan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) tentu saja merupakan tantangan baru bagi kita bersama. Dengan kredo baru ini, maka universitas dan fakultas dituntut untuk mencapai Indikator Kinerja Utama (IKU) yang baru, yang secara garis besar bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kinerja lulusan
2. Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran
3. Meningkatkan kualitas dosen

Tahun pertama dengan kebijakan ini, kita sadari masih banyak yang harus lebih dipahami dan diimplementasikan dengan berbagai penyesuaian di sana-sini. Tanpa bermaksud apologetik, tentu saja Laporan Kinerja ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun nyata sekali, setiap unsur civitas academica Fakultas Ilmu Sosial UNP berkerja keras dengan penuh dedikasi untuk mewujudkan itu. Apalagi jika disadari, upaya keras itu dilaksanakan di tengah Pandemi Covid-19 yang mengharu biru dunia dan negara kita.

Atas nama pimpinan fakultas dengan ini saya mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya dan apresiasi atas terwujudnya naskah Laporan Kinerja ini. Tentu saja, penyusunan

laporan tidak akan bisa dilaksanakan dengan maksimal tanpa adanya data yang lengkap dan akurat berdasarkan kerjanya setiap unsur di lingkungan FIS UNP, mulai dari pimpinan fakultas, pimpinan jurusan, kordinator program studi, tenaga pendidik (dosen), tenaga kependidikan, laboran sampai kepada mahasiswa dan tenaga pendukung lainnya. Pada kesempatan ini, izinkan juga saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada tim penyusun LAKIN FIS UNP 2021 yang sudah berkerja keras dengan kompak dan penuh dedikasi dalam mewujudkan dokumen yang sangat penting ini. Proses ini mulai dari pembentukan tim, rapat-rapat baik secara daring maupun luring, pengumpulan data, penulisan sampai dengan proses editing akhir. Semoga kerja keras kita merupakan bagian dari amal saleh dan mendapat ganjaran pahala di sisi Allah SWT.



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b>	2
<b>DAFTAR ISI</b>	4
<b>DAFTAR TABEL</b>	5
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	6
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF (EXECUTIVE SUMMARY)</b>	7
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	10
A Gambaran Umum	10
1 Sejarah Perkembangan Fakultas Ilmu Sosial UNP	10
2 Unsur Pimpinan Fakultas Ilmu Sosial UNP	11
3 Jumlah Sumber Daya Manusia	11
B Sarana dan Prasarana	13
C Dasar Hukum	16
C Tugas Pokok dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	17
D Isu-isu Strategis	19
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	22
A Tujuan Organisasi	22
B Perjanjian Kinerja	27
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	30
A Capaian Kinerja	30
1 Meningkatnya Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi	30
2 Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	32
3 Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	38
B Realisasi Anggaran	45
<b>BAB IV PENUTUP</b>	52
A Kesimpulan Umum	52
B Langkah-Langkah Strategis Meningkatkan Kinerja	54
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	halaman
<b>Tabel 1.1. Jumlah Dosen yang bertugas di Program Studi FIS UNP Berdasarkan Jabatan Fungsional</b>	11
<b>Tabel 1.2. Jumlah Dosen yang bertugas di Program Studi FIS UNP Berdasarkan Pendidikan</b>	12
<b>Tabel 1.3. Jumlah Tenaga Kependidikan FIS UNP berdasarkan pendidikan</b>	12
<b>Tabel 1.4. Sarana dan Prasarana FIS UNP tahun 2021</b>	13
<b>Tabel 1.5. Beberapa Peralatan Pendukung PBM FIS UNP</b>	14
<b>Tabel 2.1. Indikator Kinerja Tahun 2021</b>	22
<b>Tabel 2.2 Target Fisik dan Anggaran Tahun 2021 DIPA Awal</b>	24
<b>Tabel 2.3. Catatan Revisi Anggaran FIS-UNP Tahun 2021</b>	25
<b>Tabel 2.4. Target Fisik dan Anggaran Tahun 2021 DIPA Terakhir (Revisi 4)</b>	26
<b>Tabel 2.5. Perjanjian Kinerja Dekan Tahun 2021</b>	27
<b>Tabel 3.1. Peningkatan Kemitraan Program Studi tahun 2021 dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya.</b>	34
<b>Tabel 3.2. Daftar Jurnal yang Diterbitkan di FIS UNP 2021</b>	43
<b>Tabel 3.3. Realisasi Anggaran per Output Tahun 2021</b>	45
<b>Tabel 3.4. Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021</b>	49
<b>Tabel 4.1. Ringkasan Target dan Capaian Indikator Kinerja Utama FIS UNP Tahun 2020</b>	53

## DAFTAR GAMBAR

	halaman
<b>Gambar 1.1. Rencana Gedung Laboratorium Ilmu Sosial FIS UNP</b>	15
<b>Gambar 1.2. Bagan Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang</b>	19
<b>Gambar 3.1. Kesiapan kerja lulusan.</b>	30
<b>Gambar 3.2. Aktivitas MoU Dekan FIS UNP dengan Dekan FISIP Udayana</b>	33
<b>Gambar 3.3. Aktivitas Kerjasama Tingkat Jurusan/Prodi dengan Pihak Eksternal</b>	35
<b>Gambar 3.4. Selisih Target dan Capaian Pembelajaran dalam Kelas FIS UNP 2021</b>	37
<b>Gambar 3.5. Kualifikasi dosen FIS tahun 2021</b>	39
<b>Gambar 3.6. Kualifikasi dosen FIS dengan jabatan fungsional tahun 2021</b>	39
<b>Gambar 3.7. Dokumen Scopus Dosen FIS Tahun 2021</b>	41
<b>Gambar 3.8. Jumlah Sitasi Google Scholar Dosen FIS UNP</b>	41
<b>Gambar 3.9. Rasio Penerapan Riset Dosen FIS 2021</b>	42
<b>Gambar 3.14. Jumlah HKI Dosen FIS UNP</b>	45

## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

### ***(EXECUTIVE SUMMARY)***

Laporan ini disampaikan dalam rangka mewujudkan akuntabilitas kinerja Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang (selanjutnya disingkat dengan akronim FIS UNP) Tahun 2021 sebagai instansi pemerintah sesuai dengan amanah Undang-undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. Secara lebih khusus pengaturan tentang akuntabilitas kinerja di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Untuk petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara review laporan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayaaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Sistematika penyusunan laporan kinerja UNP tahun 2021 mengacu kepada mekanisme penyusunan laporan kinerja dan reuiu laporan kinerja yang dikeluarkan oleh Biro Perencanaan, Sekretariat Jenderal Kemendikbudristek.

Hasil pengukuran indikator utama pada perjanjian kinerja FIS UNP, secara umum memperlihatkan capaian atau realisasi melebihi target untuk tahun 2021. Dari tiga sasaran strategis yaitu meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, dan meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi dengan 8 IKU, hanya indicator kesiapan kerja lulusan yang belum mencapai target. Pencapaian indikator kinerja program diuraikan sebagai berikut:

- A. Meningkatnya kualitas lulusan, terdiri dari 2 Indikator Kinerja Utama (IKU), yaitu:
  - 1. Kesiapan kerja lulusan, dengan target 80% tercapai hanya 36,12%, dengan skor 45,15
  - 2. Mahasiswa di luar kampus, dengan target 30% tercapai 22,92%, dengan skor 76,40
- B. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, terdiri dari 3 Indikator Kinerja Utama (IKU), yaitu:
  - 1. Kemitraan program studi, dengan target 50% tercapai 56%, dengan skor 100
  - 2. Pembelajaran dalam kelas, dengan target 35% tercapai 93,92,01%, dengan skor 100
  - 3. Akreditasi internasional, dengan target 5%, tercapai 22,22 %, dengan skor 100
- C. Meningkatnya kualitas dosen, terdiri dari 3 Indikator Kinerja Utama (IKU), yaitu:
  - 1. Dosen di luar kampus, dengan target 20% dan pencapaian 20,29%, dengan skor 100

2. Kualifikasi dosen, dengan target 40% dosen berkualifikasi S3 (dokter) dan bersertifikasi profesi dengan pencapaian 48,43% dengan skor 100
3. Penerapan riset dosen, dengan target 0,5 dan pencapaian 3,1997 mendapat skor 100

Dengan demikian secara total (*overall*), pencapaian skor kinerja berdasarkan indikator kinerja utama, FIS mendapatkan skor 90,19. Meskipun demikian, secara anggaran, pencapaian FIS UNP cukup menggembirakan dengan serapan dan akuntabilitas keuangan mencapai 91,22%.

Dalam tahun-tahun mendatang, ada beberapa catatan dan perbaikan kinerja yang perlu menjadi perhatian FIS UNP yaitu :

Pertama, untuk sasaran strategis meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, kesiapan kerja lulusan kerja masih belum baik. Rata-rata gaji yang diterima oleh lulusan dari lembaga tempat kerja lebih rendah dari 1,2 kali UMR dan mayoritas bekerja sebagai guru honorer atau di perusahaan kecil dalam negeri. Kedua, untuk meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, semua indikator dapat dicapai dengan baik. Namun untuk kemitraan program studi, sebagian besar mitra berasal dari PT dan Lembaga dalam negeri. Untuk itu, perlu penguatan kerja sama dengan Lembaga bereputasi internasional untuk mewujudkan visi UNP menjadi universitas unggul dan bermartabat di Asia. Di samping itu, program studi yang tersertifikasi / terakreditasi secara internasional baru 3 prodi di tahun 2021, yaitu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) oleh AUN-QA dan Pendidikan geografi dan Geografi oleh ASIIN dengan demikian mencapai 22,22%. Ketiga, untuk sasaran program meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi, dalam hal kualifikasi dosen, jumlah dosen berkualifikasi doktor masih belum terlalu tinggi dan perlu ditingkatkan. Di samping itu, belum banyak dosen UNP yang menjadi sebagaipraktisi di dunia industri dan dunia kerja. Untuk serapan anggaran, belum mencapai 100% karena beberapa faktor diantaranya efisiensi nilai kontrak, pembatalan kegiatan karena pandemic covid-19.

Beberapa strategi juga perlu dikemukakan untuk mengatasi berbagai permasalahan dan keterbatasan pada capaian kinerja di tahun 2021. Untuk memastikan kondisi lulusan perlu dilakukan system tracer study dengan jumlah data yang presentatif. Salah satu caranya adalah dengan melibatkan alumni dalam kegiatan *tracer study* melalui ikatan alumni. Di samping itu, perlu penyempurnaan kurikulum yang mendukung pelaksanaan program Kampus Merdeka-Merdeka Belajar (MBKM). Untuk meningkatkan kualifikasi dosen, UNP secara keseluruhan akan mencanangkan zero magister untuk kualifikasi dosen UNP pada tahun 2026. Untuk mewujudkan program tersebut, FIS UNP haruslah mendorong dosen untuk study lanjut, dan berkompetisi untuk mendapatkan beasiswa. Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma, FIS UNP akan memperkuat kerjasama dengan mitra strategis dan bereputasi internasional terutama dari PT QS100. Melalui beberapa program strategis ini, diharapkan UNP dapat mewujudkan visinya untuk menjadi universitas unggul dan bermartabat di Asia, sebagaimana juga secara spesifik di



FIS UNP.

Dalam aspek anggaran, sebagai bagian dari FIS melakukan 2 (dua) kali revisi anggaran, baik itu revisi dalam pagu anggaran tetap, maupun revisi dalam pagu anggaran berubah. Revisi penggunaan saldo awal dilakukan untuk penyediaan anggaran rehabilitasi laboratorium dan pengadaan peralatan laboratorium bagi program studi yang akan mengajukan akreditasi/sertifikasi internasional. Adapun revisi penambahan pagu dalam ambang batas dilakukan untuk penambahan anggaran remunerasi, serta penyediaan anggaran untuk kegiatan-kegiatan baru seperti persiapan penyusunan proposal PTN-BH, persiapan visitasi AUN-QA, pendaftaran untuk akreditasi internasional ASIIN, pengadaan bulk package internet untuk perkuliahan daring, dan sebagainya.

Realisasi anggaran FIS UNP di tahun 2021 sebesar 91,22%. Hal ini merupakan pencapaian yang cukup baik. Anggaran yang tidak terealisasi berasal dari: 1) perjalanan dinas, karena keterbatasan mobilitas staf; 2) belanja modal, karena sisa dana kontrak hasil lelang pekerjaan fisik dan pengadaan barang, adanya pembatalan proses pengadaan barang yang disebabkan karena barang yang tidak tersedia, yang tidak bisa diproses karena pandemi covid- 19; 3) belanja barang, karena ada pembatalan kegiatan yang sudah direncanakan, dan sisa anggaran dari kegiatan. Pada kondisi ini, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan realisasi anggaran di tahun depan, yaitu; 1) segera melakukan revisi terhadap sisa dana hasil lelang pengadaan barang dan jasa, 2) segera melakukan revisi terhadap kegiatan-kegiatan yang tidak mungkin dilaksanakan, 3) melakukan optimalisasi sisa anggaran kegiatan. Strategi lain adalah dengan meningkatkan kerjasama dengan pihak eksternal serta dengan meningkatkan pemanfaatan alternatif kegiatan dalam rangka implementasi kebijakan MKBM.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Gambaran Umum

#### 1. Sejarah Perkembangan Fakultas Ilmu Sosial UNP

Universitas Negeri Padang (UNP) merupakan salah satu universitas hasil kebijakan perluasan mandat (*wider mandate*) Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Padang. Secara resmi pendirian (*dies natalis*) UNP ditetapkan yaitu pada tanggal 23 Oktober 1954. UNP mengalami berbagai perubahan nomenklatur dan kelembagaan yang dapat dibagi ke dalam enam periode. Perubahan yang dilalui UNP dapat diklasifikasikan dalam enam periode, yaitu: (1) Periode PTPG Batusangkar (1954 - 1956); (2) Periode FKIP Unand Bukittinggidi Batusangkar (1956 - 1958); (3) Periode FKIP Unand Padang (1958 - 1964); (4) Periode IKIP Jakarta Cabang Padang (1964 - 1965); (5) Periode IKIP Padang (1965-1999); dan (6) Periode IKIP Padang menjadi Universitas Negeri Padang (1999 s/d sekarang).

Keputusan Presiden Nomor 093 Tahun 1999 tentang penugasan perluasan mandat IKIP Padang menjadi Universitas Negeri Padang (selanjutnya disingkat UNP) memberikan tugas untuk menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi dalam spektrum yang lebih luas di bidang ilmu non-kependidikan di samping tetap mengembangkan ilmu kependidikan sebagai tugas utama (*core competency*). Saat ini UNP dikelola secara lebih otonom dengan status pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 335/KMK.05/2015 tanggal 17 Februari 2015. Saat ini UNP memiliki 8 fakultas yaitu FBS, FIP, FMIPA, FIS, FT, FIK, FE dan FPP di samping satu Program Pascasarjana (PPs). Secara keseluruhan UNP terdiri dari 103 program studi, mulai dari D3, D4, S1, S2, S3 dan program studi profesi.

Sementara itu, membicarakan perkembangan Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Padang (UNP) tidak bisa dipisahkan dari sejarah perkembangan UNP itu sendiri sebagai sebuah institusi, mengingat Fakultas Ilmu Sosial adalah salah satu fakultas tertua di UNP. Fakultas ini berkembang seiring dengan perubahan nomenklaturnya, mulai dari Fakultas Keguruan Pendidikan Sosial (FKPS), Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) keduanya waktu masih di bawah Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP Padang), Fakultas Ilmu- ilmu Sosial (FIS), sampai akhirnya saat ini menjadi Fakultas Ilmu Sosial (FIS) pada era Universitas Negeri Padang.

## 2. Unsur Pimpinan Fakultas Ilmu Sosial UNP

Pimpinan Fakultas Ilmu Sosial UNP adalah sebagai berikut:

- a) Dekan adalah pimpinan yang Fakultas Ilmu Sosial yang diangkat sesuai dengan mekanisme yang diatur pada Statuta dan Peraturan Rektor UNP. Saat ini Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNP dijabat oleh Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
- b) Wakil Dekan I bidang Akademik bertugas membantu Dekan dalam penyelenggaraan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Saat ini Wakil Dekan dijabat oleh Dr. Zikri Alhadi, S.IP, MA
- c) Wakil Dekan II Bidang Perencanaan, Umum dan Keuangan bertugas membantu Dekan di bidang perencanaan, administrasi, umum, keuangan dan kepegawaian. Saat ini Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial UNP dijabat oleh Dr. Ahmad Rivauzi, M.A.
- d) Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni bertugas membantu Dekan di Bidang Pembinaan dan Kesejahteraan Mahasiswa serta Alumni. Saat ini Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNP dijabat oleh Dr. Yudi Antomi, M.Si.

## 3. Jumlah Sumber Daya Manusia

Jumlah Sumber Daya Manusia Fakultas Ilmu Sosial UNP dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Jumlah Dosen Fakultas Ilmu Sosial:

**Tabel 1.1. Jumlah Dosen yang bertugas di Program Studi FIS UNP  
Berdasarkan Jabatan Fungsional**

No	Jabatan Fungsional	Program Studi S1							Total
		Tahun 2021							
		PPKn	Pend. Sejarah	Pend. Geografi	Geografi	Pend. Sosiologi	IAN	IAI	
1	Staf Pengajar	1	2	1	4	4	5	1	18
2	Asisten Ahli	1	2	2	5	3	1	1	15
3	Lektor	7	8	4	7	11	7	6	50
4	Lektor Kepala	8	5	4	2	3	6	4	32
5	Guru Besar/ Profesor	1		1	1		1	1	5
	<b>Total</b>								<b>120</b>

Jumlah guru besar 5 orang dan jumlah lektor kepala sebanyak 32 orang, dengan demikian proporsi jumlah ini terhadap total populasi dosen adalah 30%. Jika ditambahkan dengan dosen tetap non PNS total jumlah menjadi 143 orang.

**Tabel 1.2. Jumlah Dosen yang bertugas di Program Studi FIS UNP Berdasarkan Pendidikan**

No	Pendidikan	Program Studi S1							Total
		Tahun 2020							
		PPKn	Pend. Sejarah	Pend. Geografi	Geo-grafi	Pend. Sosiologi	IAN	IAI	
1	S1								
2	S2/Profesi/SP-1	8	9	5	15	17	12	7	73
3	S3/SP-2	10	8	7	4	5	7	6	47
	<b>Total</b>								<b>120</b>

Dari data diatas, maka hampir 40% dosen FIS UNP sudah memiliki gelar doktor, baik dari lulusan dalam negeri dan luar negeri.

**Tabel 1.3. Jumlah Tenaga Kependidikan FIS UNP berdasarkan pendidikan**

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1.	SLTA	9
2.	Diploma	5
3.	S1	19
4.	S2	4
	<b>Total</b>	<b>37</b>

Meskipun masih ada 9 orang tenaga kependidikan yang berijazah SMA, namun 4 orang tenaga kependidikan sudah menyelesaikan pendidikan S2 (magister) di berbagai bidang.

## B. Sarana dan Prasarana

Secara umum FIS UNP memiliki sarana dan prasarana yang mencukupi untuk saat ini, meskipun diperlukan pengembangan dan kelengkapan di masa yang akan datang. Karena berlokasi di areal yang sama dan merupakan bagian dari kampus pusat UNP di kawasan Air Tawar, beberapa sarana penunjang menggunakan sarana yang dimiliki oleh UNP seperti Auditorium, sarana olah raga, perpustakaan pusat dan berbagai ruang pertemuan serta penyelenggaraan perkuliahan secara virtual melalui e-learning.unp.ac.id. Meskipun demikian, untuk penyelenggaraan operasional sehari-hari sarana dan prasarana yang dimiliki dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 1.4. Sarana dan Prasarana FIS UNP tahun 2021**

No	Nama barang	jumlah	satuan
1	Mobil dinas	4	Unit
2	Motor dinas	2	Unit
3	Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa	1	Unit
4	Musholla/laboratorium kerohanian	2	Unit
5	Selasar/ruang studi dan diskusi	2	Unit
6	Ruang kuliah teori	28	Ruang
7	Laboratorium	8	Buah
8	Ruang baca tingkat fakultas	1	Ruang
9	Ruang microteaching	2	Ruang
10	Ruang kelas internasional	1	Ruang
11	Ruang sidang fakultas	1	Ruang
12	Ruang sidang Dekan	1	Ruang
13	Ruang studio	1	Ruang

Demikian ruang yang digunakan untuk kepentingan bersama. Di samping itu, FIS dilengkapi dengan serangkaian ruangan pelayanan administrasi yang melengkapi kebutuhan 11 program studi:

1. Program studi S1 Pendidikan Sejarah
2. Program studi S1 Pendidikan Sosiologi
3. Program studi S1 Pendidikan Geografi

4. Program studi S1 Geografi
5. Program studi S1 Pendidikan Agama Islam
6. Program studi S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
7. Program studi S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
8. Program studi S2 Pendidikan Geografi
9. Program studi S1 Ilmu Administrasi Negara
10. Program studi S2 Magister Administrasi Publik
11. Program studi D3 Teknologi Penginderaan Jauh

Pelaksanaan program belajar mengajar didukung juga oleh beberapa peralatan yang cukup spesifik dalam perawatan dan penggunaannya, diantaranya:

**Tabel 1.5. Beberapa Peralatan Pendukung PBM FIS UNP**

No	Nama barang	jumlah	satuan
1	Access point	5	Buah
2	Alat laboratorium mekanika tanah dan batuan	1	Buah
3	Alat ukur/pembanding lainnya	4	Buah
4	Altimeter	1	Buah
5	Anemometer	1	Buah
6	Automatic level	1	Buah
7	Barograph	1	Buah
8	Bor sample tanah	3	Buah
9	Camera digital	6	Buah
10	CCTV (camera control television system)	2	Set
11	Clinometer	1	Buah
12	Earth/ground tester	4	Buah
13	GPS receiver	16	Buah
14	Handy cam	5	Buah
15	Handy talky	6	Buah
16	Hygrometer ruang ground	1	Buah
17	ID card reader	4	Buah
18	Lemari kayu/penyimpan/display/besi	81	Buah

19	Notebook/laptop	17	Buah
20	Theodolite	18	Buah
21	Dan lain-lain (daftar lengkap terlampir)		

Areal kampus FIS UNP terdiri dari 3 gedung utama yaitu: Gedung Dekanat, Gedung *Integrated Classroom B*, Gedung *Integrated Classroom A* (digunakan bersama dengan Fakultas Ekonomi), 1 buah gedung PKM dan 1 buah gedung musholla/leboratorium kerohanian. Di bagian belakang juga terletak sebuah foodcourt/rangkaian kedai yang digunakan untuk makan dan berbelanja. FIS UNP sejak 4 tahun terakhir membangun 2 unit selasar yang dilengkapi dengan wifi/hotspot dan taman yang asri dan terawat. Selasar ini mampu menampung 150-an mahasiswa untuk melaksanakan berbagai kegiatan seperti diskusi, belajar, mengakses sumber belajar dan sekedar beristirahat. Selasar ini cukup aktif dan biasanya dimanfaatkan mahasiswa bahkan sampai jam 10 malam, sebelum ditertibkan oleh petugas keamanan kampus yang senantiasa stand by. Tidak hanya mahasiswa FIS UNP, namun juga mahasiswa fakultas lain juga sering turut serta memanfaatkan fasilitas ini.

Setelah berhasil menyelesaikan pondasi dengan struktur sarang laba-laba pada tahun 2020, tahun 2021 ini akan dilanjutkan pembangunan gedung Laboratorium Ilmu Sosial di bagian utara dari kampus FIS UNP, sebagaimana disain yang dapat dilihat dari gambar berikut.



**Gambar 1.1. Rencana Gedung Laboratorium Ilmu Sosial FIS UNP**

Gedung ini akan dilengkapi dengan ruang kelompok rumpun bidang studi, beberapa laboratorium, ruang

pelayanan, ruang guru besar, perpustakaan, ruang rapat dan ujian komprehensif serta auditorium dengan kapasitas 500 hadirin.

### **C. Dasar Hukum**

1. Undang Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
2. Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang APBN No. 41 Tahun 2008 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2009;
4. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
5. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor Per 51/PB/2008 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
6. Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
7. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
10. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 Tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
12. Permenpan dan Reformasi Birokrasi No. 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
13. Keputusan Menteri Keuangan RI No. 335 tahun 2015 tentang Penetapan Universitas Negeri Padang Sebagai Pengelola Keuangan Badan Layanan Umum;
14. Keputusan Menristekdikti RI No. 67 tahun 2016 tentang Statuta Universitas Negeri Padang;
15. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas



Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);

16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.9 tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.12 tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019;
17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.9 tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
18. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri dan LLDIKTI dilingkungan Kemeterian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020;
19. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
20. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024; dan
21. Keputusan Rektor Universitas Negeri Padang Nomor 565/UN35/PR/2020 tentang Rencana Strategis Universitas Negeri Padang Tahun 2020-2024.

### **C. Tugas Pokok dan Fungsi Serta Struktur Organisasi**

Tugas pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi di Universitas Negeri Padang terdiri dari Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Direktur Pascasarjana, Jurusan, Program Studi dan didukung oleh 3 buah biro dan beberapa bagian dan sub-bagian. Keberadaan Fakultas Ilmu Sosial sebagai salah satu dari 8 fakultas di lingkungan UNP, disusun berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNP. Keputusan ini kemudian diubah terakhir kali melalui Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2015. Dalam regulasi tersebut, fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Lebih lanjut, dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 52, Fakultas menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan Fakultas;

- b. pelaksanaan penelitian untuk pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
- c. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. pelaksanaan pembinaan civitas akademika; dan
- e. pelaksanaan urusan tata usaha.

Fakultas terdiri dari: (1) Dekan dan Wakil Dekan, (2) Senat Fakultas, (3) Jurusan Laboratorium/Bengkel/Studio, (4) Kelompok Jabatan Fungsional Dosen, dan (5) Bagian Tata Usaha. Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi. Jurusan dapat menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau profesional bidang kependidikan dan/atau non kependidikan. Penyelenggaraan pendidikan akademik dan/atau profesional pada jurusan ditunjang dengan laboratorium/studio. Laboratorium/Bengkel/Studio sebagai perangkat penunjang pelaksanaan pendidikan pada Fakultas dipimpin oleh seorang tenaga fungsional yang keahliannya telah memenuhi persyaratan sesuai dengan cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau kesenian tertentu, serta bertanggung jawab langsung kepada Dekan.

Laboratorium/Bengkel/Studio mempunyai tugas melakukan kegiatan dalam cabang ilmu pengetahuan dan teknologi, sebagai penunjang pelaksanaan tugas pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan fakultas. Penambahan dan penutupan jumlah laboratorium/bengkel/studio pada setiap fakultas ditetapkan oleh Keputusan Rektor.

Kelompok jabatan fungsional dosen adalah kelompok pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen bertanggung jawab kepada dekan melalui ketua jurusan. Dosen terdiri atas dosen biasa, dosen luar biasa, dan dosen tamu. Jenis dan jenjang kepangkatan dosen tersebut diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

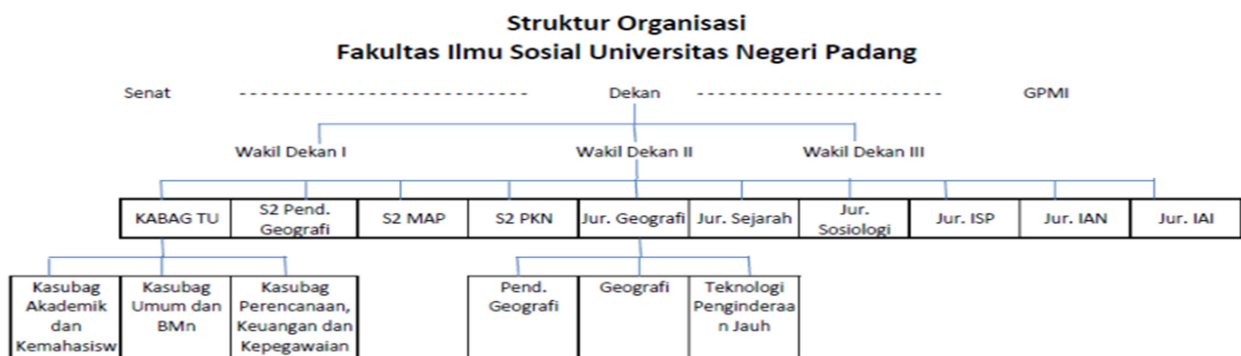
Untuk kelancaran pelaksanaan pendidikan akademik atau profesional di fakultas didukung oleh bagian tata usaha yang bertugas untuk melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, akademik, kemahasiswaan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, barang milik negara dan pelaporan di lingkungan Fakultas. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut bagian tata usaha mempunyai fungsi sebagai berikut.

- a) Pelaksanaan urusan penyusunan rencana, program dan anggaran;
- b) Pelaksanaan urusan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

lingkungan Fakultas;

- c) Pelaksanaan urusan kemahasiswaan dan alumni di lingkungan Fakultas;
- d) Pelaksanaan urusan keuangan di lingkungan Fakultas;
- e) Pelaksanaan urusan ketatalaksanaan dan kepegawaian di lingkungan Fakultas;
- f) Pelaksanaan pengelolaan data Fakultas; dan
- g) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Fakultas.

Struktur organisasi Fakultas Ilmu Sosial dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 1.2. Bagan Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang**

#### D. Isu-Isu Strategis

Kinerja dan pengembangan FIS UNP sangat ditentukan oleh berbagai faktor penentu, baik secara internal maupun eksternal. Di bawah ini dijabarkan berbagai isu-isu strategis yang senantiasa menjadi pertimbangan dalam melakukan pengembangan dan kebijakan internal FIS dalam setiap periode, terutama tahun 2021 ini.

##### **1. Belum memadainya jumlah dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan menuju visi internasionalisasi UNP.**

Pada tahun 2021, kualifikasi dosen FIS UNP masih belum memadai, yang terlihat dari terbatasnya jumlah guru besar dan lektor kepala, yang baru berjumlah 37 orang. Di samping itu dosen berkualifikasi S3 sebanyak 47 orang dari 120 jumlah total dosen. Meskipun beberapa dosen sedang melaksanakan studi lanjut S3 pada saat ini. Kondisi tersebut memengaruhi kontribusi jumlah ideal karya ilmiah dosen yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat. Sementara itu, kualifikasi pendidikan tenaga kependidikan (tendik) UNP sudah meningkat di mana sebanyak 19 orang berkualifikasi S1 dan 4 orang berkualifikasi S2 dari total 37 orang tenaga

kependidikan di Fakultas Ilmu Sosial. Namun demikian, peningkatan kompetensi tendik masih sangat dibutuhkan untuk memberikan layanan yang berkualitas setara universitas bereputasi dunia dalam rangka mewujudkan visi internasionalisasi UNP dan FIS sebagai salah satu fakultas di UNP.

## **2. Belum meratanya mutu pembelajaran pada program studi**

Dalam dinamika revolusi industri 4.0, UNP termasuk Fakultas Ilmu Sosial perlu mengantisipasi peningkatan digitalisasi secara global untuk menghindari ketidaksesuaian kompetensi antara profil lulusan dan tuntutan dunia kerja. Oleh karena itu, perlu dilakukan penyesuaian kurikulum program studi dengan tuntutan *stakeholders* dan pengimplementasian metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*). Selain itu, UNP perlu mengembangkan model yang cocok untuk penguatan program studi kependidikan dan non-kependidikan sebagai tindak lanjut dari *wider mandate*. UNP juga perlu memberikan perhatian untuk meningkatkan kurikulum dan fasilitas pendidikan guru, terutama sekali kurikulum Pendidikan Profesi Guru (PPG).

PPG perlu menawarkan keunikan pada kompetensi lulusan sehingga diakui oleh *stakeholder* dan masyarakat. Keunikan tersebut berkaitan dengan visi UNP yang memfokuskan usaha ke arah internasionalisasi pendidikan guru yang mengacu pada standar nasional dan internasional. UNP dapat mengoptimalkan Sekolah Laboratorium (*Lab-School*) sebagai *professional practice/development school*, tempat calon guru profesional mempraktikkan apa yang sudah dipelajari. Selain itu implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang diluncurkan oleh Kemendikbud dapat menjadi trigger untuk mendorong peningkatan mutu lulusan FIS UNP.

## **3. Masih belum tercapainya atmosfer akademik dan inovasi penelitian dan pengabdian pada masyarakat konsisten menuju *research university*.**

Dalam beberapa tahun terakhir, FIS sudah berhasil meningkatkan jumlah publikasi, jumlah sitasi, jumlah paten/HKI, dan berbagai output riset lain. Akan tetapi, beberapa isu yang masih perlu diperhatikan di antaranya adalah penelitian yang belum fokus pada keunggulan. Di samping itu, iklim penelitian perlu terbangun dengan baik, publikasi per dosen yang perlu ditingkatkan, penelitian belum berorientasi pada hilirisasi produk, pengembangan topik penelitian belum menjawab permasalahan bangsa, riset kolaborasi dengan universitas dalam dan luar negeri belum optimal, pusat unggulan belum mapan, dan recognisi internasional yang masih rendah.

Berbagai upaya yang bisa dilakukan UNP untuk menanggulangi isu tersebut adalah *coaching clinic* proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, artikel ilmiah, membangun kerja sama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri serta lembaga lain, dan mendorong dosen untuk

melakukan inovasi sehingga pusat unggulan UNP bisa menjadi lebih mapan. Di samping itu, upaya lain yang dapat dilakukan adalah sosialisasi program kepada para pengguna layanan, peningkatan kualitas SDM dan sarana prasarana. UNP juga perlu menggalakkan peningkatan kapasitas pascasarjana dan meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik.

#### **4. Belum optimalnya penerapan standar tata kelola yang baik**

Konsisten dengan misi internasionalisasi, FIS UNP khususnya membutuhkan tata kelola yang efektif, efisien, dan relevan dengan kondisi kebutuhan masyarakat saat ini. Organisasi dan tata kerja pengelola UNP telah ditetapkan dengan diterbitkannya Keputusan Menteri Keuangan R.I. No. 335/KMK.05/2015 tanggal 17 Februari 2015 tentang Penetapan Universitas Negeri Padang pada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan BLU. Akan tetapi, hasil evaluasi menunjukkan bahwa implementasi tata kelola tersebut masih belum optimal mengakomodasi kebutuhan UNP, seperti dalam hal pelayanan berstandar, pengelolaan fasilitas dan investasi, pengelolaan calon mahasiswa, pengelolaan potensi alumni, dan pengelolaan mitra strategis. Selain itu, reformasi birokrasi yang sudah dijalankan harus selalu dipertajam dalam mengantisipasi semakin spesifiknya deskripsi pekerjaan di eradigital untuk membuat kehadiran UNP dirasakan untuk masyarakat.

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### A. Tujuan Organisasi

Tujuan Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Padang (UNP) tergambar dari visi tahun 2020-2024 yaitu: **“Menjadi fakultas terkemuka dan unggul dalam bidang ilmu sosial, baik kependidikan maupun non-kependidikan di kawasan ASEAN pada tahun 2021”**. Tujuan FIS selanjutnya yaitu:

- a) Menghasilkan lulusan yang berkompotensi unggul serta memiliki multiple inteligent dan daya saing dalam ilmu sosial, baik di bidang pendidikan maupun non kependidikan.
- b) Mewujudkan proses pembelajaran bermutu yang berorientasi pada mahasiswa sebagai pembelajar.
- c) Memanfaatkan berbagai hasil penelitian dalam upaya peningkatan proses pembelajaran dan pengembangan ilmu sosial.
- d) Membangun budaya akademik yang berwawasan global.
- e) Menghasilkan penelitian unggul dan memiliki prospek hilirisasi bagi kepentingan pengembangan pendidikan serta dunia usaha dan industri.
- f) Menyebarluaskan ilmu pengetahuan, hasil penelitian, dan model pembelajaran ilmu sosial melalui diseminasi dan bentuk publikasi lainnya, terutama jurnal terakreditasi dan bereputasi.
- g) Membantu masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan kemasyarakatan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sejalan dengan hasil penelitian sehingga memiliki kemanfaatan yang tinggi.
- h) Melaksanakan pelayanan berkualitas dalam upaya memenuhi kebutuhan pelanggan.
- i) Meningkatkan kerjasama di tingkat lokal, nasional dan internasional baik dengan lembaga pendidikan, kemasyarakatan, maupun lembaga pemerintah.

Untuk mencapai hal tersebut, FIS secara terus-menerus berusaha mencapai tujuan yang ditetapkan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan. Untuk itu, setiap tahun FIS menandatangani Kontrak Kinerja dan Perjanjian Kinerja dengan Rektor Universitas Negeri Padang dan Ketua Jurusan di Lingkungan FIS UNP. Berikut digambarkan Indikator Kinerja FIS UNP tahun 2021:

**Tabel 2.1. Indikator Kinerja Tahun 2021**

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Persentase lulusan perguruan tinggi yang berhasil : 1. mendapatkan pekerjaan 2. Melanjutkan Studi 3. Menjadi Wiraswasta	%	80
2	Persentase Presentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang : 4. Menghabiskan paling sedikit 20 sks diluar kampus 5. Meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	30
3	6. Persentase dosen fakultas yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100, berdasarkan bidang ilmu, (QS 100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	20
4	Persentase dosen tetap fakultas : 7. Berkualitas akademik S3 8. Memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan duinia kerja 9. Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	40
5	10. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen 11. Jumlah proposal submit ke DPRM 30% dari jumlah dosen 12. Jumlah hak cipta 30% dari jumlah dosen 13. Jumlah jurnal internasional bereputasi 20% dari	indeks	3

	jumlah dosen		
6	14. Presentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	%	50
7	15. Presentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>project-based learning</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	35
8	16. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 per fakultas yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	5

Pada tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa terdapat 16 indikator kerja FIS pada tahun 2021. Berdasarkan indikator inilah program kerja direncanakan dan diimplementasikan. Untuk merealisasikan program kerja tersebut maka penetapan anggaran disesuaikan dengan DIPA UNP tahun 2021 yang disahkan oleh Kementerian Keuangan pada tanggal 23 November 2020 dengan Nomor SP. DIPA 023.17.2.677514/2021. Untuk menunjang implementasi program kerja maka ditunjang dengan pagu anggaran sebesar Rp. **4.823.144.000**. Berikut rincian target fisik dan anggaran tahun 2021:

**Tabel 2.2 Target Fisik dan Anggaran Tahun 2021 DIPA Awal**

NO	Kode	Nama Kegiatan/ Output	Volume	Satuan	Pagu Anggaran	SumberDana
1	4471.SBA.001	Layanan Pendidikan	1	tahun	1.872.872.000	(PNBP/BLU)
2	4471.QEI.001	Penelitian	1	tahun	23.410.000	(PNBP/BLU)
4	4471.QEI.002	Pengabdian Masyarakat	1	tahun	8.810.000	(PNBP/BLU)
5	4471.RAA.001	Sarana Pendukung Pembelajaran	1	tahun	231.850.000	(PNBP/BLU)
6	4471.RAA.002	Sarana Pendukung Perkantoran	1	tahun	337.116.000	(PNBP/BLU)



7	4471.RCA.002	Pemeliharaan Sarana Perkantoran	1	tahun	361.045.000	(PNBP/BLU)
8	4471.RDJ.001	Pemeliharaan Prasarana Pembelajaran	1	tahun	150.000.000	(PNBP/BLU)
9	4471.RDJ.002	Pemeliharaan Prasarana Perkantoran	1	tahun	217.000.000	(PNBP/BLU)
10	4471.TAA.001	Dukungan Layanan Pembelajaran	1	tahun	1.251.056.000	(PNBP/BLU)
11	4471.TAM.001	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM	1	tahun	369.985.000	(PNBP/BLU)
Jumlah					<b>4.823.144.000</b>	

Tabel 2.2 menunjukkan bahwa pada tahun 2021, FIS-UNP memiliki 11 Kegiatan atau capaian output dengan jumlah anggaran total Rp. 4.823.144.000. Total anggaran tersebut berasal dari sumber dana PNBP yang dananya berasal dari Perguruan Tinggi berupa SPP/UKT mahasiswa, Pengelolaan Aset, Fee kerjasama dan bunga deposito. Dari tabel 2.2 dapat diketahui bahwa 100% anggaran FIS-UNP bersumber dari PNBP/BLU. Selanjutnya sampai akhir tahun FIS-UNP telah melakukan revisi anggaran sebanyak 2 kali, revisi tersebut dilakukan untuk penyesuaian program kerja dan anggaran sesuai dengan prioritas dan adanya perubahan kebijakan. Pada tabel berikut akan disajikan data catatan revisi anggaran FIS Tahun 2021:

**Tabel 2.3. Catatan Revisi Anggaran FIS-UNP Tahun 2021**

NO	Jenis Revisi	Catatan Revisi	Tanggal Revisi
1	Revisi Anggaran dalam hal pagu anggaran berubah	Pengurangan Output kegiatan belanja barang konsumsi dan ATK	9 April 2021
2	Revisi Anggaran dalam hal pagu anggaran berubah	Penambahan Anggaran untuk D3	19 Agustus 2021

Berdasarkan uraian sebelumnya terkait anggaran dapat dijelaskan bahwa revisi anggaran FIS UNP telah dilakukan sebanyak dua kali. Saldo awal yang digunakan tahun 2021 ini sebesar

4.823.144.000, sedangkan pengurangan pagu anggaran konsumsi adalah sebesar 87.461.000 dan pagu anggaran ATK adalah sebesar 209.893.539. Penambahan anggaran ini terjadi pada revisi kedua di bulan Agustus 2021 sebesar 168.603.539 . Dengan adanya beberapa kali revisi ini maka target fisik dan anggaran tahun 2021 DIPA terakhir diuraikan padatable 2.4 berikut ini:

**Tabel 2.4. Target Fisik dan Anggaran Tahun 2021 DIPA Terakhir**

NO	Kode	Nama Kegiatan/ Output	Volume	Satuan	Pagu Anggaran	SumberDana
1	4471.SBA.001	Layanan Pendidikan	1	tahun	1.685.886.000	(PNBP/BLU)
2	4471.QEI.001	Penelitian	1	tahun	18.100.000	(PNBP/BLU)
4	4471.QEI.002	Pengabdian Masyarakat	1	tahun	700.000	(PNBP/BLU)
5	4471.RAA.001	Sarana Pendukung Pembelajaran	1	tahun	334.857.000	(PNBP/BLU)
6	4471.RAA.002	Sarana Pendukung Perkantoran	1	tahun	508.810.000	(PNBP/BLU)
7	4471.RBJ.002	Prasarana Pendukung Perkantoran	1	tahun	51.800.000	(PNBP/BLU)
8	4471.RCA.002	Pemeliharaan Sarana Perkantoran	1	tahun	320.760.000	(PNBP/BLU)
9	4471.RDJ.001	Pemeliharaan Prasarana Pembelajaran	1	tahun	149.999.000	(PNBP/BLU)
10	4471.RDJ.002	Pemeliharaan Prasarana Perkantoran	1	tahun	373.504.000	(PNBP/BLU)
11	4471.TAA.001	Dukungan Layanan Pembelajaran	1	tahun	1.039.193.000	(PNBP/BLU)
11	4471.TAM.001	Layanan Pengembangan Sistem Tata Kelola, Kelembagaan, dan SDM	1	tahun	210.784.000	(PNBP/BLU)
Jumlah					<b>4.694.393.000</b>	

Tabel 2.4 ini menggambarkan bahwa DIPA revisi akhir ini terjadi pengurangan pagu anggaran FIS UNP sebesar 128.751.000 menjadi Rp. 4.694.393.000, yang disesuaikan dengan analisis kebutuhan FIS UNP dalam mengimplementasikan berbagai program kerja dan target kerja tahun 2021.

## B. Perjanjian Kinerja

Pada awal tahun 2021, Dekan FIS telah menandatangani Kontrak Kinerja dengan Rektor UNP yang terdiri dari beberapa Sasaran Program dan Indikator Kinerja Utama (IKU). Berikut dideskripsikan perjanjian kerja antara Dekan FIS UNP dan Rektor UNP, yang dilengkapi dengan Sasaran Program, Indikator Kinerja Utama, Indikator Kinerja, serta target kerja:

**Tabel 2.5. Perjanjian Kinerja Dekan Tahun 2021**

Sasaran Program	IKU	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	<b>1. Kesiapan kerja lulusan</b>	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil: 1. Mendapat pekerjaan 2. Melanjutkan studi 3. Menjadi wiraswasta	80%
	<b>2. Mahasiswa di luar kampus</b>	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang: 4. Menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau 5. Meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	30%
Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	<b>3. Dosen di luar kampus</b>	6. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat	20%

		nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	
	<b>4. Kualifikasi dosen</b>	Presentase dosen tetap: 7. Berkualifikasi akademik S3 8. Memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja 9. Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40%
	<b>5. Penerapan riset dosen</b>	10. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,5
Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	<b>6. Kemitraan program studi</b>	11. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	50%
	<b>7. Pembelajaran dalam kelas</b>	12. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis projek ( <i>teambased project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35%
	<b>8. Akreditasi Internasional</b>	13. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5%

Berdasarkan tabel di atas tergambar bahwa terdapat 3 (tiga) Sasaran Program, dan 8 aspek Indikator Kinerja Utama, yang menjadi bagian kesepakatan kontrak kinerja antara Dekan FIS UNP dan

Rektor UNP, yang dilengkapi dengan tolok ukur pencapaian target. Untuk mengimplementasikan pencapaian target tersebut maka setelah kontrak kerja di atas disepakati dengan Rektor UNP, Dekan FIS segera melakukan sosialisasi internal kepada seluruh pimpinan di lingkungan FIS UNP, mulai dari Wakil Dekan, Ketua Lembaga, Ketua dan Sekretaris Jurusan, hingga Koordinator Program Studi.

Pada berbagai kesempatan, Dekan juga meminta seluruh pimpinan untuk berkomitmen dalam melakukan berbagai strategi untuk dapat merealisasikan target tersebut, termasuk memberikan ruang, kesempatan dan motivasi penuh untuk melakukan revisi program kerja dan anggaran dengan berfokus kepada pencapaian target IKU. Di samping itu, Dekan FIS UNP terus memotivasi dan mengingatkan seluruh pimpinan dan civitas akademika FIS UNP untuk terus melakukan berbagai kegiatan yang inovatif untuk menunjang pencapaian IKU.

**BAB III**  
**AKUNTABILITAS KINERJA**

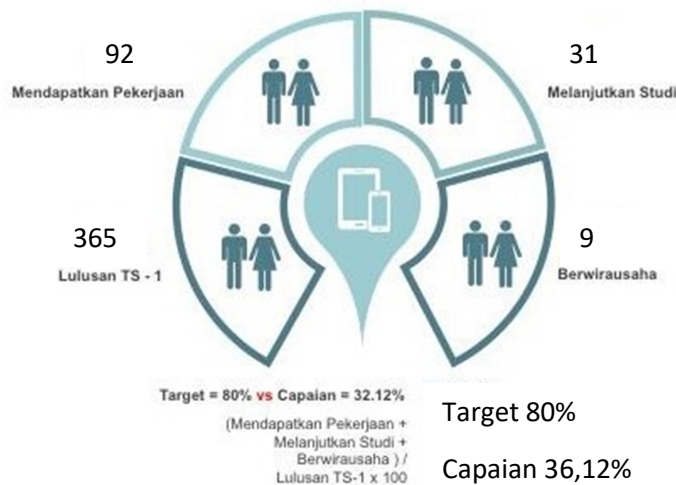
**A. Capaian Kinerja**

**1. Meningkatnya Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi**

Kualitas lulusan Fakultas Ilmu Sosial berdasarkan penjelasan teknis Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2-2020 dilihat dari dua aspek utama yaitu kesiapan kerja lulusan, dan mahasiswa di luar kampus. Untuk pelaporan capaian kinerja kesiapan kerja lulusan dan mahasiswa di luar kampus tersebut dilihat dari target dan realisasi tahun 2021.

**a. Kesiapan Kerja Lulusan**

Perjanjian kinerja Dekan FIS tahun 2021 dengan Rektor UNP menetapkan target kinerja untuk kesiapan kerja lulusan sebesar 80%. Kesiapan kerja lulusan diukur dari 3 (tiga) aspek utama yaitu lulusan mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, dan berwirausaha. Untuk menilai tingkat kesiapan lulusan, dilakukan pelacakan lulusan (*tracer study*) terhadap lulusan tahun 2021 (TS-1) dengan jumlah lulusan sebanyak 365 orang. Berdasarkan data tersebut, lulusan yang mendapatkan pekerjaan kurang dari enam bulan sebanyak 92 borang atau 25,2%, 31 orang atau 8,49% melanjutkan studi, dan 9 orang atau 2,46% berwirausaha. Secara keseluruhan hasil pelacakan lulusan ini telah mampu mencapai target kesiapan kerja lulusan sebesar 36,12%. Secara lebih rinci dapat dilihat pada Gambar 3.1.



**Gambar 3.1. Kesiapan kerja lulusan.**

Khusus di tahun 2021, sesuai dengan surat perjanjian kinerja Dekan FIS dengan Rektor UNP pada Januari 2021, maka target kinerja mengenai persentase lulusan S1 dan program Diploma yang berhasil dapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wirausaha dengan pendapatan cukup untuk FIS UNP menjadi 80%. Namun, hasil rekap laporan kinerja FIS tahun 2020 untuk kesiapan kerja lulusan hanya sebesar 36,12%. Hal ini disebabkan oleh sebagian lulusan UNP menjadi guru honorer atau kontrak yang gaji awalnya belum mencapai 1.2 kali dari upah minimum regional (UMR). Selain itu, perlu ada langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kesiapan kerja lulusan dengan melakukan re-orientasi dan pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan industri, dunia kerja, dan usaha (IDUKA).

Capaian kesiapan kerja lulusan dibandingkan dengan target akhir Rencana Strategis (Renstra) tahun 2020-2024 dapat dilihat dari 3 aspek utama yaitu lulusan mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, dan berwirausaha. Pertama, capaian lulusan mendapatkan pekerjaan pada tahun 2021 sebesar 25,2%. Sedangkan, target capaian dalam Renstra Universitas pada akhir tahun 2024 sebesar 55%. Pencapaian FIS dalam hal lulusan mendapatkan pekerjaan telah mengarah pada target pencapaian renstra pada tahun 2024. Kedua, capaian mahasiswa melanjutkan studi tahun 2021 sebesar 8,49%, sedang target dalam restra UNP 20%. Ketiga, capaian lulusan berwirausaha tahun 2021 sebanyak 9 orang, sedangkan target akhir renstra 2024 sebanyak 885 orang. Capaian tahun 2021 ini telah sesuai dengan yang rencana dalam restra UNP 2024. Beberapa langkah strategis yang telah dilakukan oleh UNP selama tahun 2021 untuk meningkatkan lulusan berwirausaha adalah hibah program mahasiswa berwirausaha (PMW), penumbuhan *start-up* baru, dan berbagai pendamping usaha baru untuk meningkatkan lulusan berwirausaha. Dalam implementasi mata kuliah Kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib universitas, diperlukan penyesuaian dengan ilmu sosial sebagai sebuah "*body of knowledge*". Tentu saja standardisasi yang dilakukan tidak bisa disamakan sebagaimana dengan prodi di teknologi, sains apalagi bisnis dan ekonomi. FIS memerlukan parameter yang lebih spesifik dan sesuai dengan ilmu sosial. Karena itu, bagi pengajara kewirausahaan dari FIS diharapkan melakukan pengayaan keilmuan yang diperkuat dengan mata kuliah manajerial, bisnis dan marketing. Dengan ini, diharapkan semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa FIS menjadi tumbuh dan pada akhirnya akan terwujud pada saat mereka selesai melaksanakan pendidikan dan berkiprah di dunia luar.

## **b. Mahasiswa di Luar Kampus**

Kegiatan mahasiswa di luar kampus dihitung dari persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Khusus untuk tahun 2021, target perjanjian kinerja Dekan dengan Rektor sebesar 30%. Berdasarkan hasil analisis laporan kinerja, mahasiswa FIS melaksanakan kegiatan di luar kampus telah mencapai sebesar 22,92% atau 7,08% di bawah target kinerja yang ditetapkan oleh Rektor yaitu 30%. Kegiatan mahasiswa diluar kampus pada tahun 2021 sebesar 22,92% belum mencukupi persyaratan paling sedikit 20 sks. Karena itu, masih diperlukan upaya ekstra oleh FIS di masa depan untuk mencapai target ini.

Sesuai dengan perjanjian kinerja Dekan dalam 3 tahun terakhir, hanya tahun 2020 dan 2021 yang memasukkan indikator penilaian kinerja utama mahasiswa di luar kampus yang diukur dari persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling tidak 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional. Khusus untuk data mahasiswa kegiatan di luar kampus tahun 2019 tidak dapat dilaporkan karena tidak sesuai dengan kriteria kegiatan di luar kampus yang dijelaskan dalam Buku Panduan Mahasiswa Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) tahun 2020. Walaupun demikian, kegiatan mahasiswa di luar kampus tahun 2018 dan 2019 telah dilaksanakan dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN), dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) kependidikan sesuai dengan format kurikulum sebelum dilakukan re-orientasi kurikulum berbasis MBKM. Langkah strategis untuk meningkatkan program mahasiswa diluar kampus yang telah dilakukan adalah membangun kerja sama dengan perguruan tinggi lain untuk percepatan pertukaran mahasiswa seperti program kredit transfer, permata sakti dan program join kurikulum.

## **2. Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran**

### **a. Kemitraan Program Studi**

Dalam mencapai target kinerja dan IKU, di samping tuntutan era revolusi industri, fleksibilitas kurikulum UNP juga perlu dipertimbangkan. Saat ini, mahasiswa tidak hanya dibekali dengan bidang ilmu, namun perlu memiliki keterampilan pendukung agar mereka terampil saat memasuki dunia kerja. Untuk itu, kebebasan mahasiswa dalam memilih mata



kuliah sesuai dengan kebutuhannya perlu menjadi perhatian. Hal itu sesuai dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang "Merdeka Belajar-Kampus Merdeka" yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dalam pasal 18 Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 menjelaskan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana dan sarjana terapan dapat dilaksanakan melalui: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada PT sesuai masa dan beban belajar, dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi. Untuk mencapai hal tersebut salah satu yang dibutuhkan adalah kemitraan antar program studi.

Kemitraan ini dimulai dari Memorandum of Understanding/Nota Kesepahaman (MoU) yang dirancang di tingkat universitas dan fakultas. Beberapa kerjasama yang dirancang pada tahun 2021 dilampirkan dalam laporan ini. Salah satu yang dirumuskan di tingkat FIS sebagaimana yang dilaksanakan dengan Fakultas Ilmu Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Ganesha dengan Nomor Perjanjian Kerjasama  $\frac{3218/UN35.6/KS/2021}{1616/UN48.8/KS/2021}$  tanggal 14 Desember 2021 dan dengan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana nomor Perjanjian Kerjasama  $\frac{3219/UN35.6/KS/2021}{B/3103/UN14.2.11/HK.07.00/2021}$  tanggal 14 Desember 2021, tentang Kerjasama Penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi dan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.



**Gambar 3.2. Aktivitas MoU Dekan FIS UNP dengan FISIP Udayana**

Kemitraan program studi merupakan kerja sama yang dilakukan oleh program studi yang berada di FIS UNP dengan program studi yang berada di luar UNP atau dengan lembaga lain yang terkait. Pada tahun 2021, terdapat peningkatan yang pesat dalam bidang kerja sama antar prodi ini. Hal itu menunjukkan kesungguhan FIS UNP dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang lebih lanjut akan berpengaruh kepada peningkatan kualitas lulusan, dan dosen. Kemitraan program studi yang dilakukan oleh FIS UNP dengan prodi lain di luar UNP berhubungan dengan pengembangan kurikulum, kegiatan magang mahasiswa, dan kerjasama dalam tridharma perguruan tinggi. Capaian kinerja FIS UNP terkait kemitraan program studi dapat dilihat pada tabel dibawah ini;

**Tabel 3.1. Peningkatan Kemitraan Program Studi tahun 2021 dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya.**

Tahun	Tri-dharma	Magang	Pengembangan Kurikulum	Jumlah
2014	0	0	4	4
2015	1	0	3	4
2016	1	3	1	5
2017	2	0	0	2
2018	6	0	1	7
2019	4	0	6	10
2020	14	0	1	15
2021	18	18	12	48

Data diatas menggambarkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan kerjasama dengan mitra yang dilakukan oleh prodi yang ada dilingkungan FIS UNP. Kerjasama dalam kegiatan magang dan pengembangan kurikulum merupakan kerjasama yang mengalami peningkatan yang pesat dan signifikan. Berikut adalah foto-foto kegiatan kerjasama antar FIS UNP dengan lembaga lain di luar UNP.



**Gambar 3.3. Aktivitas Kerjasama Tingkat Jurusan/Program Studidengan Pihak Eksternal**

Tahun 2021 FIS UNP melakukan kerjasama dengan 17 Dinas Pemerintahan Daerah, Kementerian dan Badan, antara lain Badan Pengawas Pemilu Prov. Sumatera Barat, Dinas Pertanahan Kota Padang, dan Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan Kota Bukittinggi dalam ruang lingkup pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, magang, MBKM, dan pengembangan kurikulum. Kerjasama dengan 4 lembaga sertifikasi / profesi seperti Ikatan Surveyor Indonesia, *Centre For Strategic and International Studies*, dalam ruang lingkup pengembangan kompetensi dosen dan mahasiswa. Kerjasama juga dilakukan dengan 10 prodi pada universitas dalam negeri antara lain Prodi Pendidikan Sosiologi Universitas Lambung Mangkurat, Prodi Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Malang dan 1 prodi universitas luar negeri yaitu Departemen Geografi, fakulty Sains Kemanusiaan, Universiti Pendidikan Sultan Idris Malaysia .(data terlampir)

**b. Pembelajaran Dalam Kelas**

Pembelajaran dalam kelas dilihat dari jumlah kelas yang menerapkan metode pembelajaran *case-based method* (pemecahan kasus), *team-based project* (model

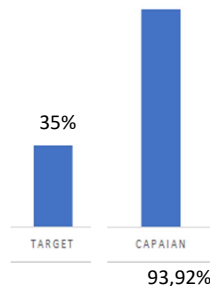
kolaborasi), dan dengan evaluasi nilai akhir 50% berdasarkan *case-based method* dan atau *team-based project*. Pemecahan kasus yaitu mahasiswa berperan sebagai “*protagonis*” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus; mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa. Dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi. Sedangkan *team-based project* yaitu kelas dibagi menjadi kelompok (>1 mahasiswa) untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang lama; kelompok diberikan masalah asli atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk buat rencana kerja dan model kolaborasi; serta setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan ke dosen, kelas, atau penonton lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif.

Strategi yang dikembangkan dalam proses belajar mengajar di FIS UNP adalah menggunakan Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) yang harus ditempuh oleh mahasiswa program studi. Metode perkuliahan yang digunakan adalah tatap muka, kegiatan terstruktur, e-learning ([elearning2.unp.ac.id](http://elearning2.unp.ac.id)), dan kegiatan mandiri per matakuliah. Di samping itu, perkuliahan dalam kelas juga menggunakan metode pemecahan kasus (*case method*) dan pembelajaran berbasis proyek (*team-based project*). Setiap SKS terdiri dari 50 menit tatap muka, 60 menit kegiatan terstruktur dan 60 menit kegiatan mandiri atau 170 menit kegiatan belajar mahasiswa per minggu. Pertemuan dalam satu semester 16 kali tatap muka, sesuai dengan Permenristekdikti nomor 44/ 2015.

Materi pembelajaran yang disampaikan para dosen dapat dilihat secara lebih rinci dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Oleh karena itu, sebelum perkuliahan dimulai, setiap dosen pengampu mata kuliah diharuskan untuk membuat RPS. Hal ini dimaksudkan agar perkuliahan para dosen dapat terpantau kualitas materi pembelajarannya yang sesuai dengan kurikulum yang diterapkan saat ini. Sistem penilaian per mata kuliah yang digunakan di berbagai program studi di Fakultas Ilmu Sosial mengacu pada strategi penilaian di UNP. Penilaian dilakukan dengan menggunakan interval antara 0-4 dengan kriteria A, A-, B+, B, B-, C+, C, C-, D, dan E. Untuk memudahkan penilaian, maka setiap dosen memberikan nilai antara 0-100, selanjutnya, dikonversi menjadi nilai interval tersebut pada program aplikasi Portal Akademik (<https://portal.unp.ac.id/>). Komponen penilaian dan bobot masing-masing komponen ditentukan oleh dosen pengampu matakuliah. Komponen yang dimaksud antara

lain presensi, pembuatan makalah, kuis, keaktifan mahasiswa dalam diskusi kelas, tugas terprogram, tugas insidental, dan ujian kompetensi dasar.

Pembelajaran dalam kelas yang menggunakan metode pemecahan kasus (*case method*) dan pembelajaran berbasis proyek (*team-based project*), termasuk ke dalam IKU yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Surat Sekretaris Direktorat Pendidikan Tinggi Nomor 826/E.E1/PR/2020 tanggal 28 Agustus 2020 tentang Penyampaian Perjanjian Kinerja PTN dan LLDIKTI. Dalam perjanjian kinerja Dekan FIS dengan Rektor UNP, target yang harus dicapai oleh FIS adalah 35% mata kuliah harus menggunakan metode pemecahan kasus (*case method*) dan pembelajaran berbasis proyek (*team-based project*). Pada tahun 2021, UNP memiliki capaian sebanyak 93,92 % yang artinya sudah mencapai target perjanjian kerja.



**Gambar 3.4. Selisih Target dan Capaian Pembelajaran dalam Kelas FIS UNP 2021**

Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dalam kelas yang terkait dengan metode pemecahan kasus (*case method*) dan pembelajaran berbasis proyek (*team-based project*), diperlukan adanya pelatihan-pelatihan kepada dosen untuk meningkatkan wawasan dosen terkait metode perkuliahan tersebut, termasuk pada penyusunan perangkat pembelajarannya. Di samping itu, kegiatan lain yang juga bisa dilakukan adalah *sharing session* dan *focus group discussion* antar sesama dosen baik dalam fakultas, luar fakultas maupun dengan dosen di luar UNP.

### c. Akreditasi Internasional

Era revolusi industri 4.0 membawa pengaruh luar biasa terhadap perubahan dunia saat ini. Hal ini ditandai dengan lingkungan yang terus berubah dengan kecepatan yang tinggi, proses akselerasi pertumbuhan, kompleksitas problematika setiap elemen berada

dalam interdependensi yang erat kaitannya dan saling mempengaruhi. FIS memerlukan pola manajemen yang tidak hanya merespon perubahan yang akan terjadi tetapi juga mampu menciptakan masa depan melalui perubahan-perubahan yang dilaksanakan, terutama dalam upaya mendidik masyarakat menuju ke arah kemajuan yang lebih bermartabat. Perubahan yang mendorong terjadinya peningkatan persaingan dan kolaborasi perguruan tinggi di tingkat nasional dan internasional, serta perubahan-perubahan pada kebijakan pemerintah, telah dirasakan sangat mempengaruhi keberlanjutan reputasi dan penilaian atas kualitas FIS.

Selanjutnya, meningkatnya jumlah program studi terakreditasi unggul dan bereputasi internasional menjadi dasar bagi pimpinan untuk meningkatkan reputasi akademik perguruan tinggi di tingkat internasional. Pada tahun 2021, sebanyak dua program studi mengajukan akreditasi internasional di bawah agensi External Quality Assurance Result (EQAR) yang sudah diakui Kemendikbud dalam persetujuan internasional seperti ASIIN yaitu prodi Pendidikan Geografi (S1) dan Geografi (S1). Di samping akreditasi ASIIN, satu program studi mengajukan sertifikasi AUN-QA dan sudah divisitasi daring tanggal 11-15 Januari 2021, program studi tersebut adalah Prodi PKN (S1).

Pencapaian FIS dalam aspek akreditasi internasional yang diraih oleh program studi pada tahun 2021 adalah 22,22% melebihi target yaitu 5%. Hal itu menunjukkan komitmen FIS dalam mewujudkan Visi UNP “Menjadi Universitas Bermartabat dan Bereputasi Internasional”.

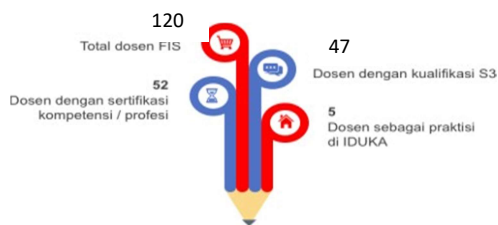
### **3. Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi**

#### **a. Dosen di Luar Kampus**

Dosen di luar kampus dilihat dari persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain (QS 100 PT berdasarkan bidang ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, dan membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Dosen Fakultas Ilmu Sosial yang berkegiatan tridharma di kampus lain sebanyak 25 orang. Dengan jumlah dosen FIS 120 orang, maka persentase capaian IKU dosen FIS berkegiatan di luar kampus sebesar 20,29%, yang berperan peneliti, konsultan perseorangan, advokasi kebijakan, manajemen publik, bidang-bidang spesifik geografi (seperti pemetaan, lingkungan dan perencanaan pembangunan), demikian juga dengan prodi-prodi lainnya.

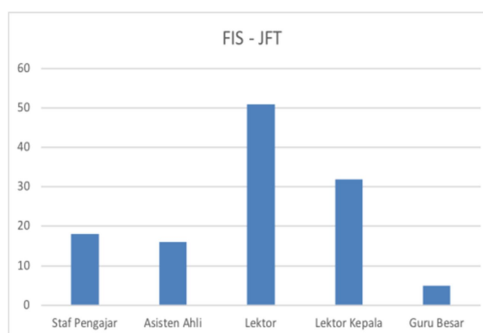
## b. Kualifikasi Dosen

Kualifikasi dosen merupakan komponen penting dan berpengaruh pada pelaksanaan kegiatan tridharma di Pendidikan tinggi. Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur kualifikasi dosen antara lain, kualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi, dan berpengalaman kerja sebagai praktisi. Data kualifikasi dosen FIS tahun 2021 berdasarkan indikator tersebut ditampilkan dalam Gambar 3.7.



**Gambar 3.5. Kualifikasi dosen FIS tahun 2021**

Seperti terlihat pada Gambar 3.23, dosen FIS yang berkualifikasi S3 adalah 47 orang, dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi sebanyak 52 orang, dan dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri sebanyak 5 orang. Secara keseluruhan, jumlah data kualifikasi dosen berjumlah 104 orang. Berdasarkan data jumlah dosen 120 orang, maka persentase capaian kualifikasi dosen FIS mencapai 48,24%. Capaian ini jauh melebihi target 40% yang ditetapkan dalam kontrak kinerja tahun 2021.



**Gambar 3.6. Kualifikasi dosen FIS dengan jabatan fungsional tahun 2021**

Jabatan fungsional tertentu untuk menggambarkan distribusi karir dosen FIS dapat dilihat pada gambar 3.24. FIS memiliki 18 staf pengajar yang belum memiliki JFT, 16 Asisten Ahli,

51 Lektor, 32 Lektor Kepala dan 5 Guru Besar.

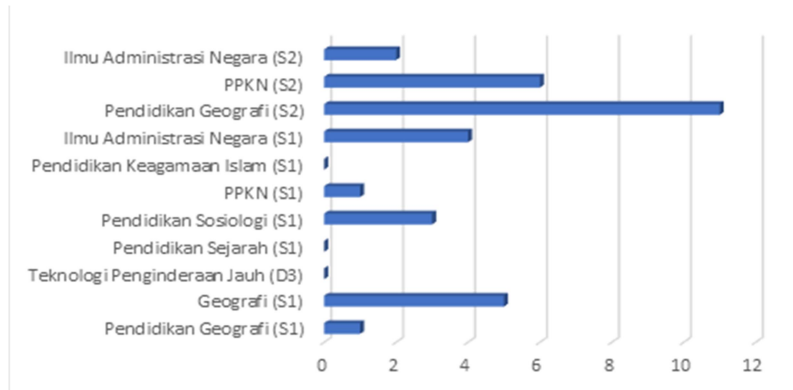
Berdasarkan hasil evaluasi terhadap capaian ini, ada beberapa hal yang akan dilakukan FIS untuk meningkatkan capaian sesuai yang ditargetkan. Pertama, FIS memprogramkan untuk menerima dosen baru yang berkualifikasi S3 pada tahun 2021. Di samping itu, FIS mencanangkan *zero magister* untuk kualifikasi dosen pada tahun 2026. Perwujudan target yang telah ditetapkan FIS dalam pencapaian dosen menduduki jabatan lektor kepala dilakukan dengan berbagai program dan kegiatan. Sasaran utama program tersebut adalah dosen yang memiliki kemampuan menulis artikel pada jurnal bereputasi atau berkualifikasi S3. Untuk meningkatkan jumlah guru besar, FIS memprogramkan skema penelitian percepatan guru besar. Melalui skema ini, dosen diberi pendampingan untuk melakukan penelitian yang berkualitas dan penulisan jurnal internasional bereputasi.

### **c. Penerapan Riset Dosen**

Penerapan riset dosen dilihat dari jumlah luaran riset dosen yang terindeks/bereputasi global, disampaikan pada seminar/konferensi internasional, diterbitkan di media nasional dan atau internasional, dikutip/disitasi oleh diri sendiri dan orang lain, diterapkan oleh pemerintah/BUMN/perusahaan lainnya, dihasilkan secara kolaboratif dengan penerbit/komunitas profesional/dst, memperoleh penghargaan internasional, memperoleh pengakuan asosiasi, memperoleh paten nasional, digunakan sebagai materi ajar di program studi. Artinya, Penerapan riset dosen diukur melalui jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat. Perhitungan penerapan riset dosen dilakukan dengan membandingkan jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat terhadap jumlah dosen.

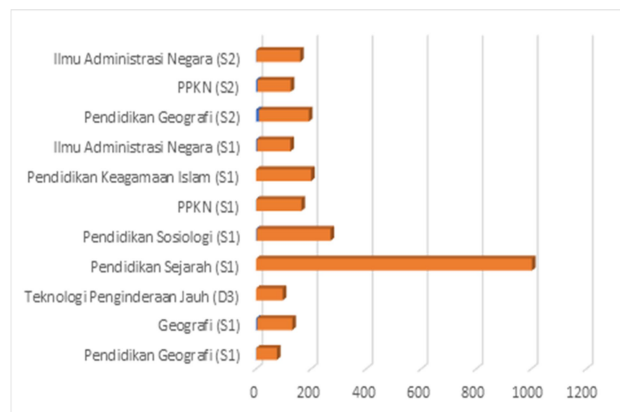
Berdasarkan hasil pengukuran menggunakan indikator penerapan riset dosen, diperoleh hasil penerapan riset dosen pada tahun 2021. Jumlah capaian IKU penerapan riset dosen untuk karya ilmiah dosen FIS tahun 2021 yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat sebanyak 113 buah, artikel yang dipublikasi pada jurnal internasional bereputasi sebanyak 33 artikel, jumlah sitasi pada tahun 2021 sebanyak 2514 dengan jumlah dosen sebanyak 122 orang. Rasio penerapan riset dosen pada tahun 2021 yang mencapai 0,93 dengan target rasio 0,5. Artinya pencapaian riset dosen yang mendapatkan rekognisi internasional dan diterapkan oleh masyarakat sudah melebihi target.





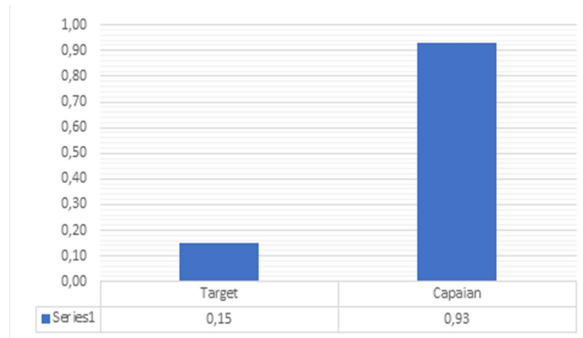
**Gambar 3.7. Dokumen Scopus Dosen FIS Tahun 2021**

Dari data di atas diketahui beberapa program studi sudah mendapatkan capaian yang cukup baik dalam menerbitkan artikel di jurnal/prosiding yang terindeksasi global, dalam hal ini Scopus. Pencapaian tertinggi didapatkan oleh S2 pendidikan geografi di susul oleh S2 PPKn dan S1 geografi dan S1 Ilmu Administrasi Negara.



**Gambar 3.8. Jumlah Sitasi Google Scholar Dosen FIS UNP**

Agak berbeda dengan data Scopus, dalam sitasi google scholar, program studi S1 pendidikan sejarah memiliki sitasi tertinggi, di susul oleh pendidikan sosiologi dan bersamaan antara S2 pendidikan geografi dan S1 pendidikan keagamaan Islam



**Gambar 3.9. Rasio Penerapan Riset Dosen FIS 2021**

Secara umum capaian yang diperoleh untuk penerapan hasil riset sudah jauh melebihi target kerja yang ditetapkan. Keberhasilan ini didukung dari meningkatnya jumlah publikasi dosen FIS UNP pada jurnal internasional bereputasi dan prosiding pada seminar internasional. Disamping itu, jumlah publikasi dosen yang disitasi juga mengalami kenaikan seiring dengan meningkatnya jumlah publikasi. Dengan jumlah dosen 120, maka potensi untuk meningkatkan jumlah penerapan hasil riset masih sangat terbuka. Untuk meningkatkan kinerja penerapan riset dosen berbagai program terus dikembangkan seperti *coaching clinic* penulisan artikel ilmiah serta bedah proposal penelitian dosen FIS UNP.

Di samping ukuran penerapan riset dosen, beberapa indikator dalam aspek layanan seperti jumlah jurnal bereputasi terindeks global, jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan, jumlah prototipe industri, dan jumlah produk inovasi juga menjadi ukuran kinerja UNP. Jurnal bereputasi terindeks global dihitung berdasarkan jumlah jurnal UNP yang diindeks oleh pengindeks bereputasi seperti Scopus/Web of Science atau jurnal terakreditasi sinta 2 yang diindeks oleh DOAJ. Fakultas Ilmu Sosial memiliki satu jurnal terakreditasi sinta 2 dan terindeks DOAJ, 2 Jurnal terakreditasi sinta 3, 2 jurnal terakreditasi sinta 4, dan satu jurnal terakreditasi sinta 5. Sampai saat ini, FIS belum memiliki yang jurnal yang diindeks oleh pengindeks bereputasi seperti Scopus/WoS. Program pengembangan jurnal internasional terindeks bereputasi sedang dalam proses pengembangan pada tahun 2021 ini.

Peningkatan riset juga diupayakan dengan menjalin kerjasama dengan program studi yang produktif melakukan berbagai riset di Perguruan Tinggi mitra. Akhir tahun 2021 telah ditandatangani MoU dan PKS dengan Universitas Pendidikan Ganesha dan Universitas Udayana Bali.

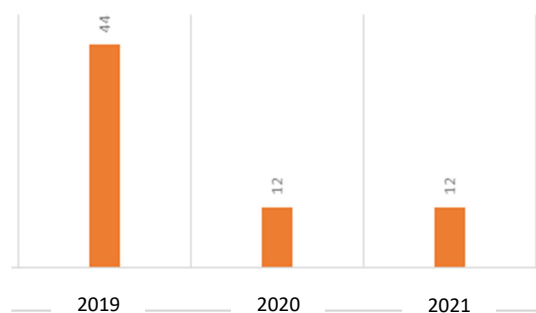
No	Nama Jurnal	Website	Akreditasi	Editor	Pengelola
1	Journal of Moral and Civic Education (JMCE)	<a href="http://jmce.ppi.unp.ac.id/index.php/JMCE">http://jmce.ppi.unp.ac.id/index.php/JMCE</a>	Sinta 3	Dr. Isnarmi, M.Pd, M.A	Jurusan Ilmu Sosial Politik
2	Journal of Civic Education (JCE)	<a href="http://jce.ppi.unp.ac.id/index.php/jce">http://jce.ppi.unp.ac.id/index.php/jce</a>	Sedang diajukan	Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd	Jurusan Ilmu Sosial Politik
3	The International Journal of Public Policy Management and Administration (JUMPA)	<a href="http://jumpa.ppi.unp.ac.id/index.php/jumpa/login?source=%2Findex.php%2Fjumpa%2Fissue%2Fview%2F2">http://jumpa.ppi.unp.ac.id/index.php/jumpa/login?source=%2Findex.php%2Fjumpa%2Fissue%2Fview%2F2</a>		Afriva Khaidir, Ph.D	Pascasarjana Magister Administrasi Publik
4	Sumatra Journal of Disaster, Geography and Geography Education (SJDGGE)	<a href="http://sidge.ppi.unp.ac.id/index.php/Sidge">http://sidge.ppi.unp.ac.id/index.php/Sidge</a>	Sinta 3	Prof. Dr. Dedi Hermon, MP	Pascasarjana Geografi
5	International Remote Sensing Applied Journal (IRSAJ)			Dr. Yudi Antomi, M.Si	Jurusan Teknik Penginderaan Jauh
6	Jurnal Kajian Keislaman (KAWAKIB)	<a href="http://kawakib.ppi.unp.ac.id/index.php/kwkib">http://kawakib.ppi.unp.ac.id/index.php/kwkib</a>		Dr. Ahmad Rivauzi, MA	Jurusan Ilmu Agama Islam
7	Jurnal Pendidikan Islam (An-Nuha)	<a href="http://annuha.ppi.unp.ac.id/index.php/annuha">http://annuha.ppi.unp.ac.id/index.php/annuha</a>		Dr. Wirdati, M.Ag	Jurusan Ilmu Agama Islam
8	Jurnal Ilmu Sejarah dan Pendidikan (Diakronika)	<a href="http://diakronika.ppi.unp.ac.id/index.php/diakronika">http://diakronika.ppi.unp.ac.id/index.php/diakronika</a>	Sinta 2	Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum	Jurusan Sejarah
9	Jurnal Kronologi	<a href="http://kronologi.ppi.unp.ac.id/index.php/ik">http://kronologi.ppi.unp.ac.id/index.php/ik</a>		Azmi Fitriasia, Ph.D	Jurusan Sejarah
10	Jurnal Teori dan Riset Administrasi Publik (J-TRAP)	<a href="http://itrap.ppi.unp.ac.id/index.php/JTRAP">http://itrap.ppi.unp.ac.id/index.php/JTRAP</a>		Lince Magriasti, S.IP, M.Si	Jurusan Ilmu Administrasi Negara
11	Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)	<a href="http://jmiap.ppi.unp.ac.id/index.php/jmiap">http://jmiap.ppi.unp.ac.id/index.php/jmiap</a>		Adil Mubarak, M.Si	Jurusan Ilmu Administrasi Negara
12	Jurnal Buana	<a href="http://geografi.ppi.unp.ac.id/index.php/student">http://geografi.ppi.unp.ac.id/index.php/student</a>		Ahyuni, ST, M.Si	Jurusan Geografi
13	Jurnal Geografi	<a href="http://geografi.ppi.unp.ac.id/index.php/geo">http://geografi.ppi.unp.ac.id/index.php/geo</a>	Sinta 4	Dr. Yurni Suasti, M.Si	Jurusan Geografi
14	Journal of Sociology Research and Education (SOCIUS)	<a href="http://socius.ppi.unp.ac.id/index.php/socius">http://socius.ppi.unp.ac.id/index.php/socius</a>	Sinta 4	Dr. Desy Mardhiah, S.Thi, Sos, M.Si	Jurusan Sosiologi
15	Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan	<a href="http://abdi.ppi.unp.ac.id/index.php/abdi">http://abdi.ppi.unp.ac.id/index.php/abdi</a>		Reno Fernandes, M.Pd	Jurusan Sosiologi

	Masyarakat (ABDI)				
16	Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan (Perspektif)	<a href="http://perspektif.ppi.unp.ac.id/index.php/perspektif">http://perspektif.ppi.unp.ac.id/index.php/perspektif</a>		Dr. Delmira Syafrini, S.Sos, M.A	Jurusan Sosiologi
17	Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran (SIKOLA)	<a href="http://sikola.ppi.unp.ac.id/index.php/sikola">http://sikola.ppi.unp.ac.id/index.php/sikola</a>		Ike Sylvia, S.IP, M.Si	Jurusan Sosiologi
18	Journal of Anthropological Research (Culture & Society)	<a href="http://culture.ppi.unp.ac.id/index.php/csjar">http://culture.ppi.unp.ac.id/index.php/csjar</a>		Erda Fitriani, S.Sos, M.Si	Jurusan Sosiologi
19	Journal of Education on Social Science (JESS)	<a href="http://jess.ppi.unp.ac.id/index.php/JESS">http://jess.ppi.unp.ac.id/index.php/JESS</a>	Sinta 5	Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D	Fakultas Ilmu Sosial
20	Jurnal Tingkap	<a href="http://ejournal.unp.ac.id/index.php/tingkap">http://ejournal.unp.ac.id/index.php/tingkap</a>		Dr. Eka Vidya Putra, M.Si	PKSBE FIS

**Tabel 3.2. Daftar Jurnal yang Diterbitkan di FIS UNP 2021**

Kinerja dalam Hak Kekayaan Intelektual (HKI), FIS UNP terus mengalami penurunan pada tahun 2020 jika dibandingkan dengan tahun 2018-2019. Tetapi, secara kumulatif dalam tiga tahun terakhir (2019-2021), FIS UNP memiliki jumlah HKI sebanyak 116. Data ini menunjukkan meningkatnya kepedulian dosen FIS UNP untuk melindungi karya intelektual mereka.

**Jumlah HKI Dosen FIS UNP**



**Gambar 3.14. Jumlah HKI Dosen FIS UNP**

Tahun 2021, stagnasi dalam perolehan HKI. Setelah mencapai 44 tahun 2019, kemudian 12 tahun 2020 dan 12 HKI dan tahun 2021. Hal ini akan menjadi prioritas kinerja dalam tahun anggaran 2022.

## B. Realisasi Anggaran

### a. Pagu dan realisasi anggaran unit kerja sesuai dengan Laporan Keuangan

Pada tahun 2021 FIS memiliki pagu anggaran revisi sebanyak Rp. 4.694.393.000,- untuk belanja barang dan modal. Dari total anggaran sebesar Rp. 4.694.393.000,- FIS mampu merealisasi anggaran sebesar Rp. 4.312.434.622 atau sekitar 91,22%. Rincian realisasi belanja per jenis belanja untuk tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.3. Realisasi Anggaran per Output Tahun 2021**

NO	Mata Anggaran	Anggaran	UMK Netto	Realisasi (%)	Sisa
<b>1</b>	<b>4471.QEI.001.051 - Seleksi Dan Penilaian Proposal Penelitian</b>				
	132311 - Peralatan dan Mesin BLU	0	0	0	0
<b>2</b>	<b>4471.QEI.001.054 - Seminar Dan Publikasi Penelitian</b>				
	525112 - Belanja Barang	500,000	500,000	100	0
	525113 - Belanja Jasa	0	0	0	0
	525115 - Belanja Perjalanan	11,500,000	11,250,000	100	0
<b>3</b>	<b>4471.QEI.001.055 - Penerbitan Jurnal</b>				
	525112 - Belanja Barang	0	0	0	0
	525113 - Belanja Jasa	3,200,000	3,200,000	100	0
	525115 - Belanja Perjalanan	2,200,000	1,228,000	100	0
<b>4</b>	<b>4471.QEI.001.056 - Hak Kekayaan Intelektual (hki)</b>				
	525119 - Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU	0	0	0	0
<b>5</b>	<b>4471.QEI.001.057 - Pelatihan/sosialisasi Penyusunan Proposal Penelitian</b>				
	525112 - Belanja Barang	700,000	700,000	100	0
	525113 - Belanja Jasa	0	0	0	0
	525115 - Belanja Perjalanan	0	0	0	0
<b>6</b>	<b>4471.QEI.002.055 - Pelatihan/sosialisasi Penyusunan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat</b>				
	525112 - Belanja Barang	1,200,000	500,000	100	0
	525115 - Belanja Perjalanan	0	0	0	0
<b>7</b>	<b>4471.RAA.001.051 - Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran</b>				
	132311 - Peralatan dan Mesin BLU	201,971,000	201,971,000	100	0
	162211 - Software BLU	10,835,000	10,835,000	100	0
<b>8</b>	<b>4471.RAA.001.052 - Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran</b>				
	132311 - Peralatan dan Mesin BLU	0	0	0	0
<b>9</b>	<b>4471.RAA.001.053 - Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran</b>				
	132311 - Peralatan dan Mesin BLU	121,011,000	121,011,000	100	0
<b>10</b>	<b>4471.RAA.002.051 - Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran</b>				
	132311 - Peralatan dan Mesin BLU	377,023,900	377,023,900	100	0
<b>11</b>	<b>4471.RAA.002.052 - Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran</b>				
	132311 - Peralatan dan Mesin BLU	131,001,200	131,001,200	100	0
<b>12</b>	<b>4471.RBJ.002.051 - Pembangunan/pemeliharaan Gedung Dan Bangunan Pendukung Perkantoran</b>				
	133311 - Gedung dan Bangunan BLU	49,955,400	49,955,400	100	0

<b>13</b>	<b>4471.RCA.002.051 - Pemeliharaan Kendaraan Pendukung Perkantoran</b>				
	525114 - Belanja Pemeliharaan	147,909,486	119,537,388	99.77	276,837
	525132 - Beban Asuransi BMN Alat Angkutan Darat/Apung/Udara Bermotor	28,500,000	21,970,400	100	0
<b>14</b>	<b>4471.RCA.002.052 - Pemeliharaan Peralatan Dan Mesin Pendukung Perkantoran</b>				
	117212 - Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi-BLU	55,900,400	54,546,690	100	0
	525114 - Belanja Pemeliharaan	104,271,000	101,259,400	98.56	1,460,000
<b>15</b>	<b>4471.RDJ.001.051 - Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan Pendukung Pembelajaran</b>				
	525114 - Belanja Pemeliharaan	149,215,000	149,215,000	100	0
<b>16</b>	<b>4471.RDJ.002.051 - Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan Pendukung Perkantoran</b>				
	525114 - Belanja Pemeliharaan	381,207,410	370,715,210	100	0
<b>17</b>	<b>4471.SBA.001.051.A - Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana</b>				
	525112 - Belanja Barang	4,500,000	4,499,600	100	0
	525113 - Belanja Jasa	0	0	0	0
	525119 - Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU	38,798,500	38,797,700	100	0
<b>18</b>	<b>4471.SBA.001.051.B - Penerimaan Mahasiswa Baru Program Pascasarjana</b>				
	525112 - Belanja Barang	10,775,500	10,543,000	100	0
	525113 - Belanja Jasa	5,100,000	5,090,000	100	0
	525115 - Belanja Perjalanan	15,040,000	14,100,000	100	0
	525119 - Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU	4,500,000	2,000,000	100	0
<b>19</b>	<b>4471.SBA.001.052.A - Proses Belajar Mengajar Program Sarjana</b>				
	117212 - Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi-BLU	0	0	0	0
	525111 - Belanja Gaji & Tunjangan	4,972,000	4,972,000	0	4,972,000
	525112 - Belanja Barang	31,160,740	31,057,940	100	0
	525113 - Belanja Jasa	8,260,000	8,260,000	83.05	1,400,000
	525114 - Belanja Pemeliharaan	70,829,000	70,660,500	100	0
	525115 - Belanja Perjalanan	167,650,000	163,810,000	100	0
	525119 - Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU	0	0	0	0
<b>20</b>	<b>4471.SBA.001.052.B - Proses Belajar Mengajar Program Pascasarjana</b>				
	525111 - Belanja Gaji & Tunjangan	6,300,000	6,300,000	0	6,300,000
	525112 - Belanja Barang	0	0	0	0
	525113 - Belanja Jasa	6,000,000	6,000,000	100	0
	525115 - Belanja Perjalanan	13,250,000	13,230,000	100	0
<b>21</b>	<b>4471.SBA.001.056.A - Administrasi Pendidikan Program Sarjana</b>				
	525111 - Belanja Gaji & Tunjangan	77,080,000	77,080,000	8.95	70,180,000
	525112 - Belanja Barang	34,882,500	27,974,120	100	0
	525113 - Belanja Jasa	0	0	0	0
	525115 - Belanja Perjalanan	0	0	0	0
	525119 - Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU	0	0	0	0
	525152 - Belanja Barang BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	2,800,000	700,000	100	0
	525154 - Belanja Jasa BLU - Penanganan	100,750,000	91,500,000	62.3	34,500,000

	Pandemi COVID-19				
<b>22</b>	<b>4471.SBA.001.057.A - Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, Dan Mutu Akademik Program Sarjana</b>				
	525112 - Belanja Barang	36,046,020	32,465,700	96.92	1,000,000
	525113 - Belanja Jasa	6,930,000	6,930,000	100	0
	525115 - Belanja Perjalanan	33,580,000	33,380,000	100	0
<b>23</b>	<b>4471.SBA.001.057.B - Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, Dan Mutu Akademik Program Pascasarjana</b>				
	525112 - Belanja Barang	28,845,450	28,843,450	100	0
	525113 - Belanja Jasa	0	0	0	0
	525115 - Belanja Perjalanan	3,750,000	3,650,000	100	0
<b>24</b>	<b>4471.SBA.001.058.A - Kerjasama Berbasis Pendidikan Program Sarjana</b>				
	525112 - Belanja Barang	4,060,000	1,200,000	100	0
	525113 - Belanja Jasa	19,850,000	14,672,500	100	0
	525115 - Belanja Perjalanan	130,896,000	109,230,524	100	0
	525119 - Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU	0	0	0	0
<b>25</b>	<b>4471.SBA.001.058.B - Kerjasama Berbasis Pendidikan Program Pascasarjana</b>				
	525112 - Belanja Barang	510,000	210,000	100	0
	525115 - Belanja Perjalanan	37,870,000	16,519,420	100	0
<b>26</b>	<b>4471.SBA.001.059.A - Pengadaan Buku Pustaka Dan Jurnal Pendukung Pendidikan Program Sarjana</b>				
	135211 - Aset Tetap Lainnya BLU	76,900,000	76,900,000	100	0
	<b>4471.SBA.001.060.A - Kegiatan Kemahasiswaan Program Sarjana</b>				
	525112 - Belanja Barang	1,622,200	1,372,200	100	0
	525113 - Belanja Jasa	11,100,000	11,100,000	43.24	6,300,000
	525115 - Belanja Perjalanan	0	0	0	0
	525119 - Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU	4,615,000	0	0	0
<b>27</b>	<b>4471.SBA.001.061.A - Unit Kegiatan Mahasiswa Dan Organisasi Kemahasiswaan Program Sarjana</b>				
	525112 - Belanja Barang	14,975,000	8,540,000	100	0
	525113 - Belanja Jasa	29,580,000	26,040,000	100	0
	525115 - Belanja Perjalanan	118,560,000	108,690,000	100	0
	525119 - Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU	10,560,000	10,527,000	100	0
<b>28</b>	<b>4471.SBA.001.062.A - Kewirausahaan Mahasiswa Program Sarjana</b>				
	525112 - Belanja Barang	5,822,000	5,043,000	98.89	56,000
	525113 - Belanja Jasa	5,600,000	5,600,000	0	5,600,000
<b>29</b>	<b>4471.SBA.001.063.A - Kompetisi/lomba Mahasiswa Program Sarjana</b>				
	525112 - Belanja Barang	2,400,000	1,200,000	100	0
	525113 - Belanja Jasa	0	0	0	0
	525115 - Belanja Perjalanan	0	0	0	0
	525119 - Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU	40,800,000	40,553,160	45.26	22,200,000
<b>30</b>	<b>4471.SBA.001.064.A - Seminar/pelatihan/workshop Pengembangan Mutu Sdm Tenaga Pendidik Program Sarjana</b>				
	525112 - Belanja Barang	31,522,000	30,576,000	100	0
	525113 - Belanja Jasa	3,397,000	2,497,000	100	0
	525115 - Belanja Perjalanan	47,445,000	46,135,012	100	0

	525119 - Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU	171,575,000	156,875,000	100	0
<b>31</b>	<b>4471.SBA.001.064.B - Seminar/pelatihan/workshop Pengembangan Mutu Sdm Tenaga Pendidik Program Pascasarjana</b>				
	525112 - Belanja Barang	0	0	0	0
	525113 - Belanja Jasa	0	0	0	0
	525119 - Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU	31,800,000	31,800,000	100	0
<b>32</b>	<b>4471.SBA.001.065.A - Pembayaran Honor Tenaga Pendidik Non Pns Program Sarjana</b>				
	525111 - Belanja Gaji & Tunjangan	39,220,000	39,220,000	0	39,220,000
<b>33</b>	<b>4471.SBA.001.065.B - Pembayaran Honor Tenaga Pendidik Non Pns Program Pascasarjana</b>				
	525111 - Belanja Gaji & Tunjangan	25,200,000	25,200,000	0	25,200,000
<b>34</b>	<b>4471.TAA.001.051 - Penyelenggaraan Operasional Perkantoran</b>				
	117212 - Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi-BLU	77,838,880	77,834,680	100	0
	525111 - Belanja Gaji & Tunjangan	34,034,000	34,034,000	0	34,034,000
	525112 - Belanja Barang	364,252,990	328,669,470	99.66	1,132,680
	525115 - Belanja Perjalanan	152,698,000	121,922,976	100	0
	525119 - Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU	35,826,000	26,110,000	100	0
	525152 - Belanja Barang BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	211,640,211	206,420,167	99.77	472,000
	525154 - Belanja Jasa BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	19,815,000	7,620,000	100	0
<b>35</b>	<b>4471.TAA.001.052 - Langganan Daya Dan Jasa</b>				
	525113 - Belanja Jasa	450,000	450,000	100	0
<b>36</b>	<b>4471.TAA.001.053 - Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non Pns</b>				
	525111 - Belanja Gaji & Tunjangan	124,512,000	124,512,000	0	124,512,000
<b>37</b>	<b>4471.TAM.001.052 - Seminar/pelatihan/workshop Pengembangan Mutu Sdm Tenaga Kependidikan</b>				
	525112 - Belanja Barang	0	0	0	0
	525113 - Belanja Jasa	0	0	0	0
	525115 - Belanja Perjalanan	4,400,000	3,400,000	100	0
	525119 - Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU	118,531,000	118,531,000	100	0
<b>38</b>	<b>4471.TAM.001.053 - Penyusunan Dokumen/laporan Sistem Tata Kelola Dan Kelembagaan</b>				
	525112 - Belanja Barang	0	0	0	0
	525113 - Belanja Jasa	18,220,000	15,900,000	100	0
	525115 - Belanja Perjalanan	70,100,000	69,364,000	100	0
	<b>TOTAL</b>	<b>4,588,097,787</b>	<b>4,312,732,707</b>	<b>91.22</b>	<b>378,815,517</b>

Tabel 3.3 di atas menggambarkan bahwa persentase realisasi anggaran seluruh output kegiatan berdasarkan mata anggaran berada di atas 91,22% dengan nilai anggaran sebesar Rp.4.312.732.707,-, dengan nilai pengambilan UMK sebesar 4.588.07.787 dan sisa anggaran sebesar Rp. 378.815.517.



**b. Anggaran per sasaran strategis / indikator sesuai dengan perjanjian kinerja unit kerja**

Anggaran per sasaran strategis/indikator kinerja utama (IKU) sesuai dengan perjanjian kinerja antara Dekan FIS dengan Rektor dapat dilihat pada Tabel 3.4 di bawah ini.

**Tabel 3.4. Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Anggaran	Realisasi	%
1	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi ; atau menjadi wiraswasta	%	80%	Rp 1,267,655,000.00	Rp 1,144,817,747.00	90.310
2		1.2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	30%	Rp 269,389,000.00	Rp 215,021,160.00	79.818
3	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	1.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	20%	Rp 180,361,000.00	Rp 160,600,444.00	89.044
4		1.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40%	Rp 529,819,000.00	Rp 512,941,012.00	96.814
5		1.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Hasil penelitian per jumlah dosen	0,5	Rp 18,800,000.00	Rp 17,378,000.00	92.436
6	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	1.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50%	Rp 379,750,000.00	Rp 321,124,764.00	84.562

7		1.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35%	Rp 1,336,465,000.00	Rp 1,228,656,930.00	91.933
8		1.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5%	Rp 745,231,000.00	Rp 712,192,650.00	95.567
					Rp 4,727,470,000.00	Rp 4,312,732,707.00	91.227

Tabel di atas menggambarkan bahwa realisasi anggaran sesuai IKU rata-rata adalah 91,22%. Dari 8 IKU, terdapat 3 (tiga) IKU yang realisasinya berada dibawah 90 %, yaitu Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebesar 79,81%, Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir sebesar 89,04%, Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra sebesar 84,56%. Sedangkan 5 (lima) IKU yang realisasinya berada diatas 90 %, yaitu Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi ; atau menjadi wiraswasta sebesar 90,315%, Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja sebesar 96,81%, Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sebesar 92,43%, Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi 91,93, Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah sebesar 95,567 %

### c. Uraian Efisiensi Anggaran

Analisis efisiensi anggaran tahun 2021 dilakukan dengan memperhatikan beberapa aspek yaitu antara lain kebijakan untuk mengoptimalkan belanja dibandingkan dengan output layanan, proporsi

pendapatan operasional dan belanja operasional, serta proporsi per jenis belanja. Berdasarkan analisis efisiensi dalam pengoptimalan belanja telah dilakukan oleh FIS dengan mengukur setiap pembelanjaan dengan output layanan sesuai dengan indikator kinerja utama (IKU) atau perjanjian kerja antara Dekan FIS dengan Rektor. Berdasarkan analisis proyeksi belanja sesuai dengan pendapatan, maka besaran belanja disesuaikan dengan RSB dan dokumen RBA yang tahun 2021.

Disamping itu, analisis umur teknis dan umur ekonomis menjadi aspek utama dalam belanja barang dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas output layanan yang diberikan oleh FIS kepada pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Untuk memastikan terjadinya efisiensi dalam anggaran, FIS mengikuti sistematika UNP yang telah menerapkan transparansi informasi pelayanan publik sebagai kontrol pelayanan yang diberikan kepada publik. Hal ini terbukti selama 2 tahun berturut-turut UNP selalu mendapatkan penghargaan sebagai instansi dengan keterbukaan informasi pelayanan publik terbaik karena mampu menunjukkan luaran dan efisiensi dalam belanja berdasarkan alokasi anggaran dari PNBPN.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan Umum**

Secara umum pencapaian target perjanjian kinerja tahun 2021 Dekan FIS dengan Rektor Universitas Negeri Padang sudah memenuhi target baik dari perspektif pencapaian IKU maupun dari perspektif anggaran. Sepanjang tahun 2021 ini FIS UNP telah melakukan revisi anggaran sebanyak 2 (dua) kali, baik itu revisi dalam pagu anggaran tetap, maupun revisi dalam pagu anggaran berubah. Revisi anggaran ini mengakibatkan perubahan pagu anggaran FIS sebesar Rp. 128.751.000,- dari pengurangan pagu awal sebesar Rp. 4.823.144.000,- menjadi pagu akhir Rp. 4.694.393.000,- dengan tingkat realisasi anggaran tahun 2021 sebesar Rp 4,312,732,707,- atau 91,22 %.

Selanjutnya, target capaian kinerja layanan prima diukur dari menggunakan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dekan FIS dengan Rektor UNP tahun 2020. IKU ini terdiri dari delapan indikator yaitu:

- 1) kesiapan kerja lulusan,
- 2) mahasiswa di luar kampus,
- 3) kemitraan program studi,
- 4) pembelajaran dalam kelas,
- 5) akreditasi internasional,
- 6) dosen di luar kampus,
- 7) kualifikasi dosen, dan
- 8) penerapan riset dosen.

Pada umumnya belum seluruh target kinerja IKU telah tercapai dengan pencapaian skor kinerja berdasarkan indikator kinerja utama sebesar 90,19 %. Belum tercapainya target kinerja 100% disebabkan sebagian lulusan yang diterima bekerja di dunia usaha dan industry, belum mendapatkan *first salary* setara 1.2x UMR. Pemenuhan kompetensi lulusan dan peningkatan daya saing serta pengakuan *stakeholders* dan pemakai, masih memerlukan perhatian. Perlu adanya upaya strategis untuk melakukan re-orientasi atau pengembangan kurikulum sesuai dengan program merdeka belajar-kampus merdeka (MBKM), membawa IDUKA ke kampus, dan berbagai upaya strategis lainnya yang dapat meningkatkan kompetensi lulusan sesuai program kerja dalam tertuang dalam Renstra Universitas Negeri Padang 2020-2024. Secara ringkas, capaian IKU tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 4.1.

**Tabel 4.1. Ringkasan Target dan Capaian Indikator Kinerja Utama FIS UNP Tahun 2021**

Sasaran Program	IKU	Indikator Kinerja	Target	Capaian
Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	<b>1. Kesiapan kerja lulusan</b>	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil: 4. Mendapat pekerjaan 5. Melanjutkan studi 6. Menjadi wiraswasta	80%	36.12%
	<b>2. Mahasiswa di luar kampus</b>	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang: 6. Menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau 7. Meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	30%	22.92%
Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	<b>3. Dosen di luar kampus</b>	6. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	20%	20.29%

	<b>4. Kualifikasi dosen</b>	Presentase dosen tetap: 10. Berkualifikasi akademik S3 11. Memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja 12. Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40%	48.24%
	<b>5. Penerapan riset dosen</b>	10. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,5	3.1997
Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	<b>6. Kemitraan program studi</b>	11. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	50%	56%
	<b>7. Pembelajaran dalam kelas</b>	12. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis projek ( <i>teambased project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35%	93.92%
	<b>8. Akreditasi Internasional</b>	13. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5%	22.22%

Sumber : PK Dekan dengan Rektor Tahun 2022

## B. Langkah-langkah strategis meningkatkan kinerja

Untuk meningkatkan kinerja di tahun mendatang, ada beberapa langkah strategis yang dilakukan oleh FIS UNP, yaitu:

1. Menjalin kerjasama antara industri dan dunia kerja dengan kampus, baik dalam penyusunan kurikulum maupun dalam menyelenggarakan proses pembelajaran. Peran IDUKA difokuskan pada pengembangan kurikulum dan kompetensi lulusan, kualitas pembelajaran di kelas, serta penumbuhan kewirausahaan mahasiswa berbasis industri. Pendampingan dan penciptaan wirausaha muda baru (*start-up business plan*) menjadi salah satu program unggulan dalam meningkatkan kesiapan kerja lulusan di tahun mendatang. Dengan melibatkan dunia stri dan kerja dalam aktivitas tridarma, diharapkan dapat meningkatkan persentase lulusan D3, S1 dan bahkan S2 yang berhasil mendapat pekerjaan dengan gaji memadai atau menjadi wiraswasta. Selain itu, juga diharapkan meningkatkan persentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau percepatan implementasi MBKM di tahun mendatang.
2. Penguatan pembelajaran berbasis mitra. Implementasi kurikulum, pengembangan perangkat pembelajaran, sistem evaluasi dan pengukuran kompetensi, hingga bentuk kegiatan pembelajaran, dikelola bersama mitra. Strategi ini dimaksudkan untuk meningkatkan persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran *case method*, *team-based project*, atau model lainnya.
3. Mendorong dan memfasilitasi program studi untuk akreditasi internasional, pada tahun 2022 dan 2023 sudah direncanakan akreditasi prodi pendidikan geografi dan prodi geografi untuk akreditasi ASIIN dan prodi ilmu administrasi negara, pendidikan sosiologi dan pendidikan sejarah untuk akreditasi AQAS.
4. Peningkatan kerja sama dan kegiatan tri dharma dengan program studi dan PT yang menduduki ranking QS-100. Beberapa langkah seperti mendorong dosen dan program studi untuk mengimplementasikan kerja sama melalui *visiting lecturers*, penelitian dan publikasi kolaborasi, pengabdian internasional dan berbagai program dan kegiatan lainnya yang relevan untuk memberikan nilai tambah bagi dosen dan juga UNP sebagai lembaga. Strategi ini dimaksudkan untuk meningkatkan persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, khususnya di PT QS100 berdasarkan bidang ilmu, hingga jumlah mahasiswa meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.
6. Penguatan riset kolaborasi dan publikasi Bersama peneliti kelas dunia. Beberapa langkah untuk meningkatkan luaran penelitian dan pengabdian masyarakat dengan cara mendorong dan memfasilitasi peneliti untuk melakukan kolaborasi penelitian dan publikasi berbasis kerja sama (terutama dosen/peneliti di QS-100), publikasi pada jurnal-jurnal bereputasi. UNP akan meningkatkan insentif publikasi ilmiah yang diterbitkan pada jurnal bereputasi, pendampingan dan *coaching clinic* penelitian dan publikasi internasional Bersama peneliti kelas dunia, dan

*strategic partnership activities* lainnya. Diharapkan strategi ini bisa meningkatkan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

7. Meningkatkan indikator kinerja lainnya seperti meningkatkan kerjasama untuk penyediaan beasiswa bagi mahasiswa; mendorong keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai kompetisi nasional dan internasional; meningkatkan prestasi kemahasiswaan secara nasional dan internasional; membangun sistem informasi perencanaan dan pendanaan yang lebih baik untuk mengantisipasi perubahan kebijakan; meningkatkan kemampuan bahasa Inggris civitas academica; mengembangkan dan memaksimalkan LMS dan e-learning; memanfaatkan portal untuk kegiatan administrasi secara maksimal; mengembangkan dan mengoptimalkan portal e-letter.fis.unp untuk meningkatkan pelayanan; mengembangkan berbagai bentuk pelatihan IT untuk mahasiswa, tenaga kependidikan dan seluruh dosen; meningkatkan tata kelola keuangan dan barang milik negara; meningkatkan kualitas penelitian dengan optimalisasi fasilitas dan bersifat penelitian kemitraan nasional maupun internasional.